

**ANALISIS SIKAP SOSIAL DALAM BUKU TEMATIK SISWA
KELAS IV TEMA 3: “PEDULI TERHADAP MAHLUK
HIDUP” EDISI REVISI 2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.
K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :

**DELYA ADINDA NOVEMBRI
NIM. 1817405011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delya Adinda Novembri
NIM : 1817405011
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siwa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Delya Adinda Novembri

NIM. 1817405011

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

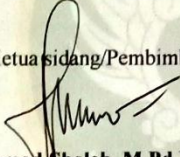
Skripsi Berjudul :

**ANALISIS SIKAP SOSIAL DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP EDISI REVISI 2017**

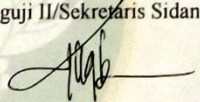
Yang disusun oleh: Delya Adinda Novembri NIM: 1817405011 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi: PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa tanggal 03 bulan Januari tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Disetujui oleh:

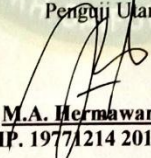
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Muhammad Sholeh, M.Pd.I.
NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP.19940116 201903 2 020

Penguji Ulama,


M.A. Hermawan, M.S.I
NIP. 19771214 201101 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 1977025 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Desember 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Delya Adinda Novembri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth. Dekan FTIK
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

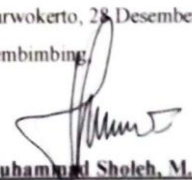
Nama : Delya Adinda Novembri
NIM : 1817405011
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siswa Kelas
IV tema 3: "Peduli Terhadap Mahluk Hidup" Edisi Revisi
2017

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 28 Desember 2022

Pembimbing,


Muhammad Sholeh, M. Pd. I

NIP. 19841201 201503 1 003

ANALISIS SIKAP SOSIAL DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA 3:”PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP” EDISI REVISI 2017

Delya Adinda Novembri
1817405011

Program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kasus penyimpangan sosial yang cukup tinggi di Indonesia. Seperti, tindakan *bullying*, narkoba, tawuran dan kenakalan remaja lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku penyimpangan sosial adalah perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta kurangnya penanaman sikap sosial yang kuat dalam diri siswa.. Maka, salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu penguatan sikap sosial yang baik melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang menunjang penguatan sikap sosial siswa di sekolah. Dikarenakan bahan ajar dapat menjadi salah satu sumber belajar yang mendukung penanaman sikap sosial dalam pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis macam-macam sikap sosial yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV tema 3 melalui kompetensi sikap sosial yang terdapat pada kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasannya dari 8 kompetensi sikap sosial yang terdapat dalam kurikulum 2013 dan pendidikan karakter, ditemukan 8 kompetensi sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup, yaitu: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, peduli, kerjasama, percaya diri, sopan santun, toleransi yang diterjemahkan dalam berbagai kegiatan yang terdapat dalam buku siswa.

Kata Kunci : Analisis, Sikap Sosial Siswa, Buku Siswa Kelas IV Tema 3

**ANALYSIS OF SOCIAL ATTITUDE IN THE THEMATIC BOOK OF CLASS
IV STUDENTS THEME 3: "PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP"
REVISED EDITION 2017**

Delya Adinda Novembri
1817405011

*Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education S1 Study Program
Madrasa Education Department
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

This research is motivated by cases of social deviation which are quite high in Indonesia. Such as bullying, drugs, brawls and other juvenile delinquency. One of the factors that influence the behavior of social deviance is the development of technology and science and the lack of instilling strong social attitudes in students. So, one solution that can be done is strengthening good social attitudes through learning activities that use teaching materials that support strengthening social attitudes of students at school. Because teaching materials can be a source of learning that supports the cultivation of social attitudes in learning at school.

This study aims to analyze the various social attitudes contained in the thematic books of class IV students theme 3 through social attitude competencies contained in the 2013 curriculum. This research is a library research with a descriptive qualitative research approach. Collecting data in this study using the documentation method. The method used in analyzing the data is content analysis.

Based on the results of the analysis that has been obtained, it can be concluded that of the 8 social attitude competencies contained in the 2013 curriculum, 8 social attitude competencies were found in the thematic books of class IV students theme 3 Caring for Living Things, namely: honesty, discipline, responsibility, caring, cooperation, confidence, courtesy, tolerance which are translated into various activities contained in the student book

Keywords: *Analysis, Student Social Attitudes, Class IV Student Book Theme 3*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqoroh: 286)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Al-Qur'an), hlm. 49.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Mengucapkan dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Buah karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Didi Kusnadi (alm) dan Ibu Soliha yang senantiasa mendoakan disetiap sujudnya dan segenap perjuangan serta pengorbanan yang tidak berujung, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Keluargaku terkasih, keluarga besar H. Ishak yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih telah memberikan dorongan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapatkan kekuatan dan ketangguhan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“ANALISIS SIKAP SOSIAL DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP EDISI REVISI 2017”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di *Yaumul akhir*. *Aamiin..*

Penulis ingin mengucapkan terimakasih pada berbagai pihak yang telah mendukung, mendoakan dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Muhammad Sholeh, M.Pd., selaku dosen pembimbing, terimakasih karena telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Abu Dharin, M.Pd., Penasehat Akademik PGMI A angkatan 2018.

9. Segenap dosen, staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal kehidupan berupa ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan dikampus tercinta.
10. Ibu dan keluarga terkasih yang telah mendukung penulis baik secara moral dan materil, serta ayah tercinta yang sudah tenang diharibaan-Nya.
11. Keluarga besar PGMI A angkatan 2018 tercinta yang sudah kebersamai penulis dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan.
12. Keluarga besar IMM Ahmad Dahlan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menjadi bagian dalam cerita meraih gelar sarjana di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Teman, sahabat dan orang-orang terdekat, Eka Novia Ayu Pratiwi, Kharisma Salsabilla Robi, Maretanisa Windansa Putri, Rafika Nurul Fadhillah, Yulia Faiqoh yang sudah mau berbagi cerita serta menemani perjalanan penulis hingga sampai pada titik ini.

Atas semua bantuan, dorongan dan saran diatas saya ucapkan terimakasih. Semoga segala dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang berlipat oleh Allah SWT. Dan menjadi amal sholeh di akhirat nanti. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 28 Desember 2022

Penulis,



Delya Adinda Novembri

NIM. 1817405011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Analisis Sikap Sosial.....	17
1. Pengertian Analisis.....	17
2. Pengertian Sikap Sosial.....	17

3. Macam-macam Sikap Sosial	21
4. Faktor yang mempengaruhi sikap sosial	27
5. Pembentuk Sikap Sosial	29
B. Perkembangan Sosial Anak.....	30
1. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 0-2 Tahun.....	31
2. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 2-3 Tahun	32
3. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 4-5 Tahun.....	32
4. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 6-Pubertas	33
C. Buku Teks Tematik Terpadu.....	34
1. Pengertian Buku Tematik Terpadu SD/MI	35
2. Fungsi Buku Teks Tematik Terpadu SD/MI.....	35
3. Peran Buku Teks Tematik Terpadu SD/MI	37
4. Karakteristik Buku Tematik Terpadu SD/MI	38

BAB III : PROFIL BUKU

A. Identitas Buku Teks Siswa Kelas IV Tema PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP Kurikulum 2013	41
B. Gambaran Umum Buku Teks Siswa Kelas IV Tema PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP Kurikulum 2013	42

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Materi Buku Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup.....	51
B. Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017.....	52

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan Penelitian	104
C. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA.....	106
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

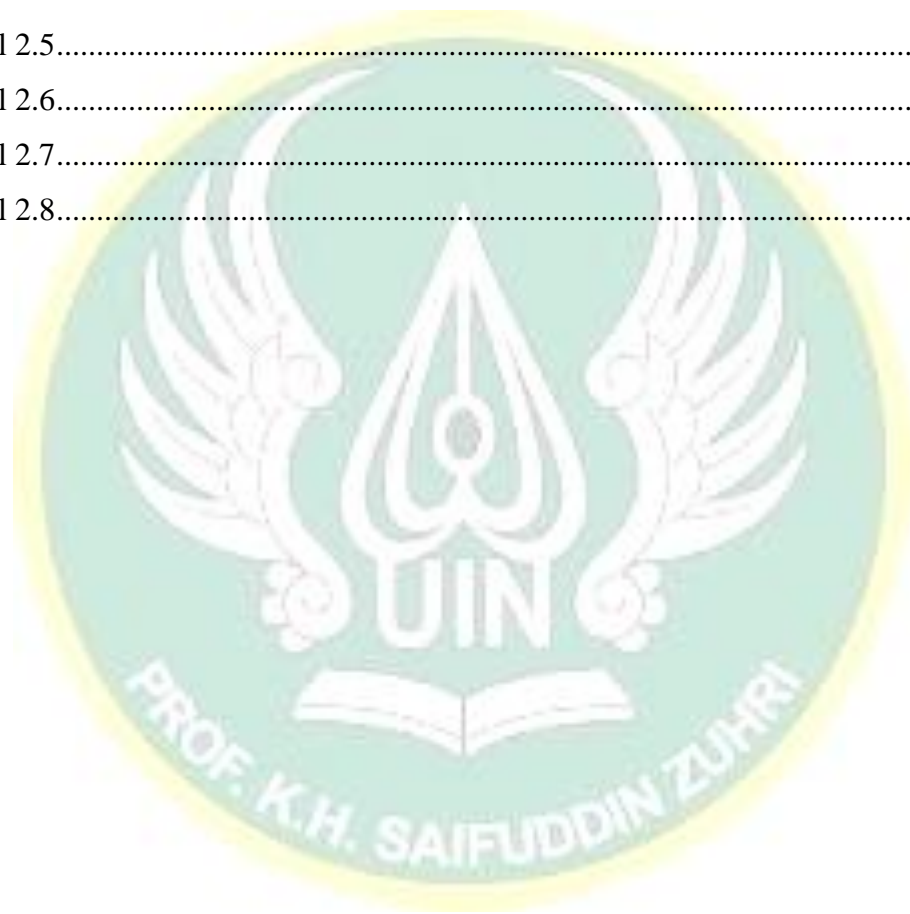
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	44
Gambar 1.2.....	45
Gambar 1.3.....	45
Gambar 1.4.....	46
Gambar 1.5.....	46
Gambar 1.6.....	47
Gambar 1.7.....	48
Gambar 1.8.....	49
Gambar 1.9.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	53
Tabel 2.2.....	58
Tabel 2.3.....	64
Tabel 2.4.....	69
Tabel 2.5.....	78
Tabel 2.6.....	91
Tabel 2.7.....	96
Tabel 2.8.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar
- Lampiran 2 Hasil Cek Plagiasi/Turnitin
- Lampiran 3 Surat Keterangan Ujian Proposal
- Lampiran 4 Surat Keterangan Ujian Komperhensif
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 10 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 11 Sertifikat PPL II
- Lampiran 12 Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia pada hari ini menunjukkan bahwa seringkali mengalami perubahan kurikulum. Misalnya, kurikulum yang berlaku pada sistem pendidikan Indonesia sekarang adalah kurikulum 2013. Meskipun pada prakteknya masih membingungkan, namun kurikulum 2013 diciptakan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. prinsip penyusunan kurikulum 2013 sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 36 yang pada intinya penyusunan kurikulum harus mengacu atau memenuhi aspek religius, kognitif dan ketrampilan karena keberagaman lingkungan. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan tiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor).²

Kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran tematik integratif pada jenjang sekolah dasar. Salah satu hal yang mendasari pentingnya model pembelajaran tematik diterapkan adalah pembelajaran tematik memberikan peluang pada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan diri dalam hal sikap, keterampilan dan pengetahuan.³

Perkembangan kehidupan memiliki laju yang sangat pesat dalam seluruh aspek kehidupan. Hal ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi peradaban manusia yang berkaitan dengan perubahan kepekaan sosial yang bermbas pada sikap sosial itu sendiri. Maka hal ini pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan dan karakter sosial peserta didik yang baik. Tetapi pada kenyataannya masih banyak permasalahan-permasalahn yang ada di dunia

² Otang Kurniaman, Eddy Noviana, "Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Ketrampilan, Sikap dan Pengetahuan", Jurnal Primary, Vol. 6, No. 2, Thn. 2017, hlm. 390.

³ Imam Nur Hakim, "Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI Dalam Kurikulum 2013", Insania, Vol. 19, No. 1, Thn. 2014, hlm. 53.

pendidikan seperti tindakan *bullying*, narkoba, tawuran dan masalah lainnya.

Tidak menunggu sampai dewasa, saat ini saja banyak sekali penyimpangan sosial yang dilakukan oleh anak usia Sekolah Dasar atau remaja. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) secara umum, jumlah kasus perbuatan kriminal pada tahun 2020 yang mencangkup kejahatan terhadap kesusilaan terdapat sebanyak 6.872 kasus, kejahatan terkait narkoba terdapat sebanyak 36.611 kasus dan kejahatan terhadap hak/milik orang lain berupa pencurian terdapat sebanyak 73.264 kasus.

Sikap sosial adalah sikap yang menyangkut kehidupan sosial sebagai bentuk interaksi siswa dengan alam, lingkungan sekolah dan sekitarnya.⁴ Sikap sosial ada dua jenis, yaitu sikap sosial positif dan sikap sosial negatif. Sikap sosial tidak terbentuk secara kebetulan atau faktor genetik. Sikap sosial muncul dikarenakan pengaruh dari luar seperti, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵ Dalam kurikulum 2013 sendiri sudah dijelaskan beberapa aspek sikap sosial seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, perduli, percaya diri.⁶

Dengan adanya beberapa fenomena penyimpangan sosial menandakan bahwa kurangnya penanaman sikap sosial yang kuat dalam diri siswa. Hal ini membuat kita perlu mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Diperlukan kerjasama yang terintegrasi antara sekolah, masyarakat dan orang tua. Maka perlu diadakan penguatan sikap sosial yang baik melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang menunjang penguatan sikap sosial.

⁴ Evi Gusviani, "Analisis Kemunculan Sikap Spritual dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013", *Eduhumaniora*, Vol.8, No. 1, Thn. 2016, hlm. 98.

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 156-157.

⁶ Ida Ayu Dewi Virani, I Putu Ranci Riastini dan I Made Surjana, "Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Panarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4, No. 1, Thn. 2016. hlm. 4.

Buku teks pada kurikulum 2013 dibagi menjadi 2, yaitu buku teks pegangan guru dan buku teks pegangan siswa.⁷ Buku teks masih dianggap sebagai sumber utama dalam belajar serta sifat buku yang mudah dibawa kemana-mana. Buku tema yang digunakan pada setiap jenjang kelas jumlahnya hampir sama yaitu 9 buku tema. Pada kelas IV sendiri terdiri dari 8 tema. 1 tema terdiri dari 3 sub tema dan 1 sub tema terdiri dari 6 pembelajaran serta kegiatan proyek kelas.

Buku tema kelas IV pada semester 1 terdiri dari 5 tema yaitu : **Tema 1 Indahnnya kebersamaan** yang terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 keberagaman budayaku, sub tema 2 kebersamaan dalam keberagaman, sub tema 3 bersyukur atas keberagaman. **Tema 2: Selalu Berhemat Energi** terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Macam-Macam Sumber Energi, sub tema 2 Pemanfaatan Energi, sub tema 3 Gaya Dan Gerak. **Tema 3: Peduli Terhadap Mahluk Hidup** terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Hewan Dan Tumbuhan Dilingkungan Rumahku, sub tema 2 Keberagaman Makhluk Hidup Dilingkunganku, sub tema 3 Ayo Cintai Lingkungan. **Tema 4: Berbagai Pekerjaan** terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Jenis-jenis Pekerjaan, sub tema 2 Barang dan Jasa, sub tema 3 Pekerjaan Orang Tua. **Tema 5 Pahlawanku**, terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Perjuangan Para Pahlawan, sub tema 2 Pahlawanku Kebanggaanku, sub tema 3 Sikap Kepahlawanan.

Sedangkan pada semester 2 terdiri dari 4 tema yaitu: **Tema 6 Cita-citaku** terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Aku Dan Cita-citaku, sub tema 2 Hebatnya Cita-citaku, sub tema 3 Giat Berusaha Merai Cita-cita. **Tema 7 Indahnnya Keberagaman Negeriku** terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Dinegeriku, sub tema 2 Indahnnya Keberagaman Budaya Dinegeriku, sub tema 3 Indahnnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku. **Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku** terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku, sub tema 2 Keunikan

⁷ Delora jantung Amelia, Setia Yunus Saputra, "Analisis Kelayakkan Buku Siswa Kelas IV Tema Mahluk Hidup Kurikulum 2013", Jurnal Padagogia, Vol. 6, No. 1, Thn. 2017, hlm. 101.

Daerah Tempat Tinggalku, sub tema 3 Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku. Tema terakhir adalah **Tema 9 Kayanya Negeriku** yang terdiri dari 3 sub tema. Sub tema 1 Kayanya Sumber Energi Di Indonesia, sub tema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia, sub tema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam Di Indonesia.

Dari beragam buku tema yang terdapat di kelas IV peneliti tertarik meneliti Buku Tema 3 Peduli terhadap MakhluK Hidup karena dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Lingkungan dirancang untuk memudahkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan aspek kompetensi dasar yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi dan berbasis *Activity Based* sehingga buku ini dapat memfasilitasi penguatan sikap sosial siswa yang diterjemahkan melalui sub judul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerjasama dengan Orang Tua. Selain itu, materi yang terdapat pada Tema 3 Peduli Terhadap makhluk Hidup sangat dekat dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan analisis awal pada halaman 3 terdapat kegiatan “Ayo Berdiskusi” tentang bacaan Tanaman Padi. Pada Bagian Instruksi aktivitas Ayo Berdiskusi dilihat dari Kutipan “Diskusikanlah Hasilnya Bersama Temanmu!” dan pada instruksi tersebut mengandung sikap sosial kerjasama dan tanggung jawab, karena siswa diminta untuk bekerja sama mendiskusikan hasil yang mereka dapat dan mendiskusikan pendapatnya dengan temannya.

Dari analisis awal peneliti pada kutipan instruksi aktivitas Ayo Berdiskusi dalam Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup terdapat sikap-sikap sosial yaitu sikap sosial kerjasama dan toleransi. Hal ini menyatakan bahwa Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Terhadap MakhluK Hidup terkandung sikap sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai sikap sosial yang terkandung dalam buku tematik

dengan judul “**Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017**”.

B. Definisi Konseptual

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul di atas, maka peneliti menegaskan dalam definisi istilah tentang judul tersebut yakni sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karang, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, memperoleh pemahaman yang tepat dan mengetahui arti keseluruhan⁸.

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini ialah usaha untuk mengamati, melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap suatu objek baik berupa konsep, teori, proses maupun hasil dalam rangka pengembangan. Analisis dalam penelitian ini ialah analisis sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 : peduli terhadap mahluk hidup edisi revisi 2017.

2. Sikap Sosial

Sikap sosial berhubungan dengan perkembangan sosial dan moral (*sociial moral and development*) ialah proses perkembangan mental yang berhubungan dengan cara-cara anak berkomunikasi dengan subjek maupun orang lain baik secara individu maupun kelompok.⁹ Sikap sosial dapat dikembangkan melalui pembiasaan perilaku sosial baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis”, <https://Kbbi.Web.Id/Analisis> , Diakses Pada 24 Desember 2021, Pukul 19.26

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* , (Rajawali Pers : Depok, 2017). hlm 19.

3. Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup

Buku Tematik Siswa buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.¹⁰Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap mahluk Hidup Edisi Revisi 2017 dirancang untuk memudahkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan aspek kompetensi dasar yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi dan berbasis *Activity Based*. Buku tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup terdiri dari 3 Subtema yaitu : sub tema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku , sub tema 2 Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku , dan sub tema 3 Ayo Cintai Lingkungan dan Ayo Cintai Membaca .

4. Siswa Kelas IV

Siswa kelas IV merupakan siswa yang berada dikelas tinggi. Kelas 4 sendiri merupakan kelas peralihan dari kelas rendah ke tinggi. Oleh karena itulah isi materi pada bahan ajar harus sesuai dengan kapasitas dan perkembangan sikap sosial yang mungkin saja muncul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut, yaitu: Apa saja macam-macam sikap sosial yang terdapat dalam buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3: Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis macam-macam sikap sosial yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV tema 3 melalui kompetensi sikap sosial yang terdapat pada kurikulum 2013.

¹⁰ Angi St Anggari, Peduli terhadap mahluk Hidup Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013, (Kemendikbud: Jakarta, 2017). hlm. iv.

2. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti setelah melakukan penelitian ini agar dapat memberikan sumbangsih sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan keilmuan terhadap pengembangan pemikiran terhadap analisis sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3.

b. Secara praktik

- 1) Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat menerima pembelajaran yang berkualitas dan siswa memiliki semangat untuk mengembangkan potensi sikap sosial yang terdapat dalam dirinya melalui buku tematik yang dipegang siswa.
- 2) Bagi pendidik, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi pedoman dalam kegiatan mengajar dan pendidik dapat memberikan pendampingan dalam menanamkan sikap sosial siswa dan pendidik dapat mendampingi siswa mengembangkan potensi sikap sosial yang terdapat pada diri siswa melalui buku tematik integratif.
- 3) Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah untuk dijadikan pedoman dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan apa yang terdapat pada buku tematik siswa khususnya dalam aspek sikap sosial. Bagi penulis buku, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih perbaikan terutama dari materi dan kesesuaiannya kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013 dan jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan kesalahpahaman bagi para pembacanya.
- 4) Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman, dan ketrampilan kepada peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama berada dibangku

perkuliahan. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna untuk banyak orang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dari penelitian ini adalah berupa hasil penelitian terdahulu yang di jadikan rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan dalam penelitian ini :

Skripsi yang ditulis oleh Inggrit Palupi Ayudiningrum “Analisis Nilai-nilai Sosial Pada Buku Teks Siswa Pada Buku Teks Siswa Kelas V SD/MI Tema Lingkungan Sahabat Kita”. Penelitian ini meneliti tentang macam-macam nilai sosial yang terdapat pada buku teks siswa kelas V tema Lingkungan Sahabat Kita.

Berdasarkan hasil skripsi tersebut diketahui bahwa nilai-nilai sosial yang muncul pada buku teks siswa kelas V SD/MI tema Lingkungan Sahabat Kita ada sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli. Dari sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli hasilnya lebih mengajarkan dominan pada sikap peduli.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan skripsi yang ditulis oleh Inggrit Palupi Ayudiningrum adalah kesamaan jenis penelitian dan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data primer/buku tematik yang digunakan untuk penelitian berbeda

Skripsi yang ditulis oleh Mukhammad Hamid Samiaji “Analisis Sikap Sosial dan Spiritual Dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas V SD/MI Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Pengembangan Anak”. Penelitian ini meneliti tentang macam-macam sikap sosial dan spiritual dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas V SD/MI edisi revisi 2017 berdasarkan perkembangan anak Berdasarkan

Hasil Penelitian Tersebut diketahui bahwa sikap sosial dan sikap spritual yang terkandung dalam buku teks siswa kelas V untuk SD/MI Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas V SD/MI edisi revisi 2017 ialah pertama dari aspek sikap sosial buku teks siswa ini sangat

kompleks. Karena dalam buku teks ini ada tujuh sikap sosial yang harus dikuasai anak. Yaitu jujur; anak dikondisikan untuk mengungkapkan perasaan apa adanya dan tidak mencontek saat ulangan, disiplin; anak dibiasakan menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang disediakan dan menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar, tanggungjawab; anak diarahkan untuk menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, santun; anak dikondisikan untuk hormat dan patuh pada orang tua dan guru, peduli; anak diarahkan untuk memiliki kebiasaan tidak mengabaikan orang lain dan suka membantu, percaya diri; anak dikondisikan untuk berani tampil di depan orang lain, dan gotong royong; anak dikondisikan untuk menyelesaikan masalah dengan bekerjasama. Kedua, dari sikap spiritual buku teks siswa ada tiga sikap spiritual yang harus dikuasai anak. Yakni menerima ajaran agama; dimana anak dikondisikan untuk beriman kepada Allah dan meyakini bahwa rasul sebagai utusan Allah, menjalankan ajaran agama; anak diarahkan untuk terbiasa membaca al-Qur'an dan menunjukkan perilaku terpuji, dan menghargai ajaran agama; anak dikondisikan untuk menghargai orang lain yang berbeda keyakinan dan pendapat.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan skripsi karya Mukhammad hamid Samiaji adalah pada jenis penelitiannya dan sama-sama meneliti sikap sosial. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian dan sumber data primer yang digunakan.

Skripsi yang ditulis oleh Kabul Yusro Aji F.R “Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD / MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan”. Penelitian ini meneliti tentang nilai-nilai yang harus dikuasai anak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat enam nilai sosial yang harus dikuasai anak, yakni kerja sama, tanggungjawab, disiplin, percaya diri, gotong royong, dan toleransi. Contoh aktifitas yang memuat nilai kerjasama yaitu anak dikondisikan untuk mengerjakan tugas secara bersamaan. Contoh aktifitas yang memuat nilai tanggungjawab anak diarahkan untuk menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. Contoh

aktifitas yang memuat nilai disiplin anak dibiasakan menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk yang disediakan dan menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar. Contoh aktifitas yang memuat nilai percaya diri anak dikondisikan untuk berani tampil di depan orang lain. Contoh aktifitas yang memuat nilai gotong royong anak dikondisikan untuk menyelesaikan masalah dengan bekerjasama. Dan contoh aktifitas yang memuat nilai toleransi anak dikondisikan untuk menghargai perbedaan dan kebebasan.

Persamaan penelitian dengan skripsi yang ditulis oleh Kabul Yusro Aji F.R. adalah pada jenis penelitian dan objek penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada sumber data primer yang digunakan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “**Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3: Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017**” merupakan Jenis pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data-data yang diteliti merupakan data verbal yang tak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat, dan ungkapan yang tertuang dalam teks. Sedangkan jenis penelitian adalah studi kepustakaan (*library research*). Bogdan dan Taylor telah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam latar ilmiah.¹¹

Penelitian kepustakaan merupakan teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam perpustakaan. Perpustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan beberapa tulisan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan dalam penelitian.¹² Ditinjau

¹¹ Husain Usman & Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 81

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktiki* (Jakarta: Rhineka Utama, 1991), hlm.

dari segi paradigma penelitian, penelitian kepustakaan ini menggunakan paradigma *postpositivme*, penelitian *postpositivtik* diawali dari sebuah teori dalam menggali data untuk mencapai tujuan. Dalam konteks penelitian kepustakaan, setiap asumsi teoretik menjadi latar sebuah kajian dan penetapan masalah berdasarkan seluruh kerangka pikir yang diteliti.

Sedangkan ditinjau dari jenisnya, penulis menggunakan jenis penelitian analisis buku teks, dimana peneliti menganalisis buku teks pelajaran disekolah yang bersifat evaluasi untuk mengukur relevansi materi buku dengan perkembangan sosial budaya masyarakat dan perkembangan teknologi mutakhir.¹³ Pendekatan kualitatif dengan model deskriptif karena penelitian untuk memberikan data yang setelah mungkin dengan menggambar gejala tertentu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sikap sosial yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data.¹⁴ Sumber data pada penelitian ini adalah buku tematik tema III (Peduli Terhadap Lingkungan) yang terdiri dari 3 sub tema yakni sub tema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, sub tema 2 Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku, dan sub tema 3 Ayo Cintai Lingkungan dan Ayo Cintai Membaca.

¹³ Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach), (Malang : Literasi Nusantara, 2020) hlm. 24

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, hlm. 12

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁵ Sumber data penelitian ini adalah buku-buku, skripsi terdahulu, KI KD, Silabus dan jurnal-jurnal berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

4. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh para peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring berbagai fenomena, informasi maupun kondisi lokasi penelitian berdasarkan lingkup penelitian yang dilaksanakan.¹⁶ Teknik pengumpulan data berguna agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi adalah mencari data atau catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku dari segi kelayakan isi, kelayakan bahasa. Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji, sedangkan studi kepustakaan adalah studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penela-

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*,...hlm. 12

¹⁶ Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Metodologi Penelitian", *Jurnal Darussalam*, Vol. 21, No. 02, 2020, hml 1

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : 2009, Alfabeta), Hlm. 329.

terhadap buku-buku literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan instrumen penelitian kartu data.

Metode inilah digunakan peneliti untuk mencari data pustaka terkait dengan sikap sosial yang terdapat pada gambar maupun kutipan di dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017.

Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Peneliti membaca secara keseluruhan dengan menyimak, mengamati dan meneliti Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017.
2. Peneliti memahami isi Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017 sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu sikap sosial yang terdapat dalam gambar maupun kutipan buku tersebut.
3. Kemudian peneliti menentukan gambar dan kutipan yang telah ditentukan berkaitan dengan objek penelitian.
4. Mencatat kutipan-kutipan yang telah ditentukan, lalu dijabarkan agar dapat dipahami secara menyeluruh.
5. Selanjutnya peneliti melakukan *coding*, yaitu proses memilih dan memilah data sesuai dengan data yang dibutuhkan.
6. Menganalisis kutipan-kutipan yang mengandung nilai-nilai karakter dalam buku tersebut.

b. Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data primer dan data sekunder. Bodgan menyatakan bahwa

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and

¹⁸ M. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm. 27

other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others"¹⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh adalah data textular dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis non-statistik. Data textular sering hanya dianalisis menurut isinya, analisis semacam ini dinamakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik untuk mengamati isi informasi dalam tulisan atau symbol. Isi informasi dalam bentuk tulisan atau symbol ini, diantaranya buku, tulisan, dan gambar yang erat kaitannya dengan subjek atau objek yang diteliti.²⁰

Menurut Weber dalam bukunya Lexy J. Moleong content analisis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shohih dari sebuah dokumen.²¹ Kemudian data kualitatif tekstual yang diperoleh dikategorikan dengan memilah data tersebut sebagai syarat yang dikemukakan oleh Noeng Muhajir tentang conten analysis yaitu objektif sistematif dan general.²²

Sedangkan menurut Afifudin dan Saebani, Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumen yang lainnya seperti novel. Alasan peneliti mengambil analisis data dengan

¹⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 10.

²⁰ Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 190.

²¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,..... hlm. 7

²² Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.

analisis isi karena peneliti menganalisis sumber yang berbentuk teks yaitu isi buku ajar siswa kelas IV Tema III Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017.

Analisis isi ini digunakan peneliti untuk mendeskripsikan sikap sosial pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017. Dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) yang dikemukakan oleh Krippendorff terdiri dari *unitizing*, *sampling*, *recording*, *reducing*, *inferring*, dan *narrating*.²³

Setidaknya ada 6 langkah dalam analisis isi. Adapun langkah-langkah analisis isi adalah :

1. *Unitizing* (penentuan unit), penentuan unit adalah kegiatan memisahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dianalisis. Oleh sebab itu dalam mengumpulkan data penelitian yang memuat sikap sosial dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017 dilakukan unit analisis.
2. *Sampling* (penentuan sampel), *Sampling* (penentuan sampel), penentuan sampel adalah bagian realitas atau bagian ekspresi bahasa yang diamati dan tidak terkait satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian kualitatif, *sampling* merupakan pengambilan bagian dari informasi dan sumber data yang akan diteliti. Peneliti memfokuskan *sampling* dengan analisis pada sub tema 1,2,3 dan 4 dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017.
3. *Recording* (pencatatan atau perekaman), *recording* adalah proses kode data agar data dapat lebih fokus digunakan dalam penelitian.

²³ Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 34

4. *Reducing*/Reduksi (pengurangan data), Reduksi adalah proses merangkum, memilih, data atau informasi yang pokok dan fokus terhadap kepentingan penelitian serta menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan dengan penelitian sehingga sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
5. *Inferring* (menarik kesimpulan), *Inferring* adalah kegiatan menarik kesimpulan dari data penelitian.
6. *Narrating* (mendeskripsikan), *Narrating* adalah menyajikan data yang telah dianalisis kemudian dinarasikan sebagai kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian sikap sosial pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi dari penelitian skripsi ini, maka peneliti memberikan gambaran umum tiap bab. Dimulai dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Agar memudahkan dalam pembahasan maka peneliti menulis sistematika mengenai hal hal yang akan dibahas sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang akan di jadikan pokok penelitian dari analisis sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 edisi revisi 2017 terbitan kementran pendidikan dan kebudayaan.

Bab III berisi profil buku buku tematik siswa kelas IV tema 3 peduli terhadap mahluk hidup edisi revisi 2017 terbitan kementrian pendidikan dan kebudayaan.

Bab IV berisi pembahasan hasil peneitian analisis sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 peduli terhadap mahluk hidup edisi

revisi 2017 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan mengguakan trigulasi data.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Sikap Sosial

1. Pengertian Analisis

Analisis dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karang, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, memperoleh pemahaman yang tepat dan mengetahui arti keseluruhan.²⁴

Menurut Wiradi dalam Makinuddin, analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya.²⁵

Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berpikir untuk menjelaskan secara menyeluruh dari suatu komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda atau hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.²⁶

Berdasarkan pengertian para tokoh diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan yang meliputi kegiatan memilah, membedakan dan mengurai sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali pada kriteria tertentu yang kemudian ditafsirkan kembali maknanya.

2. Pengertian Sikap Sosial

Perubahan sosial selalu terjadi pada masyarakat, baik pada nilai maupun strukturnya baik secara revolusioner maupun evolusioner. Perubahan sosial dapat dipegaruhi oleh laju sosial dari individu yang

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Analisis", <https://Kbbi.Web.Id/Analisis>, Diakses Pada 24 Desember 2021, Pukul 19.26

²⁵ Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko, *Analisis Sosial: Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), hlm. 5.

²⁶ Yuni Septiani Yuni Septiani, Edo Arribe, dan Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)", *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, Vol. 3 No. 1, Juni 2020, hlm 133.

merupakan bagian dari masyarakat. Masyarakat merupakan sekumpulan orang atau individu yang hidup bersama.²⁷ Setiap masyarakat memiliki unsur yang saling mempengaruhi.

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku.²⁸ *Attitude* (sikap) merupakan satu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain.²⁹

Selain pengertian sikap secara umum, para ahli juga tidak ketinggalan menyatakan pendapat mereka tentang pengertian sikap sebagai berikut:

Pertama, Trurstone berpendapat bahwa sikap merupakan suatu tingkatan afek, baik itu bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. *Kedua*, Kimball Young menyatakan bahwa sikap merupakan suatu predisposisi mental untuk melakukan suatu tindakan. Ini berarti sikap sebagai suatu tindakan yang muncul sebelum seseorang melakukan suatu tindakan. Sedangkan yang *ketiga* Fishbein & Ajzen menyatakan bahwa sikap sebagai predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara konsisten dalam cara tertentu berkenaan dengan objek tertentu.³⁰ Sementara itu, menurut Krech sikap adalah organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu.

Definisi sikap menurut Krech dkk tersebut sesuai dengan teori respons kognitif (*cognitive response theory*) dimana teori ini mengasumsikan bahwa seseorang melakukan respon terhadap suatu komunikasi dengan pikiran yang positif maupun negatif, dan dengan

²⁷ Donny Prasetyo, Irwansyah, "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya", Jurnal Management dan Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 1, Thn. 2020, hlm.164.

²⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 67.

²⁹ Chaplin.J.P, *Dictionary of Psychology Kamus Lengkap Psikologi Penerjemah: Kartini Kartono* (Jakarta: Grafindo, 2006), 274.

³⁰ Tri dayakisni, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 89.

pikiran ini dapat menentukan apakah orang akan mengubah sikapnya atau tidak. Definisi ini didukung adanya teori belajar, yang menganggap bahwa sikap merupakan hasil dari stimulus yang dilalui pada saat proses belajar atau proses lainnya, sehingga proses belajar ini menentukan sikap seseorang (Yeni, 2014:57).

Sikap sendiri memiliki tiga komponen, yaitu:

- a. Komponen kognitif yaitu komponen sikap yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran yang berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek.
- b. Komponen afektif yaitu komponen sikap yang menunjuk pada dimensi emosional dari sikap, emosi yang berhubungan dengan objek berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti senang, tidak senang, ketakutan, kedengkian, simpati dan sebagainya.
- c. Komponen konatif / perilaku yaitu komponen sikap yang melibatkan salah satu prediposisi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek.

Definisi mengenai sikap yang telah dikemukakan para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap adalah kesadaran manusia/individu untuk menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Interaksi individu dengan kelompok sosial telah menciptakan dinamika pemikiran dan budaya tertentu, sehingga pendidikan dapat berjalan secara dinamis.³¹ Chaplin dalam Kartini Kartono mendefinisikan “*Social attitudes* (sikap sosial) yaitu (1) satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain; (2) satu pendapat umum; dan (3) satu sikap

³¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*,.....,hlm. 17.

yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada tujuan-tujuan *prive* (pribadi).³²

Abu Ahmadi menyebutkan sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial.³³ Sikap sosial seseorang tidak dinyatakan oleh orang itu sendiri namun, sikap sosial seseorang dinyatakan atau dinilai oleh orang lain (orang-orang sekelompoknya). Objeknya adalah objek sosial (banyak orang dalam kelompok) dan dinyatakan berulang-ulang).³⁴ Sebagai contoh, sikap masyarakat terhadap perjuangan pahlawan, mereka menghormatinya dengan memperingati hari kemerdekaan dengan khidmat dan meriah setiap taunnya, selain itu sikap berduka seluruh anggota kelompok karena meninggalnya seorang pahlawan.

Dari beberapa definisi tentang sikap dan sosial oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu untuk menentukan perbuatan nyata dalam bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan tidak mememintingkan tujuan pribadinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Analisis sikap sosial adalah kegiatan memilah, membedakan dan mengurai sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali pada kriteria tertentu melalui kesadaran individu untuk menentukan perbuatan nyata dalam bertingkah laku dan memperlakukan orang lain yang kemudian ditafsirkan kembali maknanya. Dalam hal ini analisis yang dimaksud adalah analisis sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup edisi revisi 2017.

³² Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm.

³³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 152.

³⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*.....hlm. 152.

3. Macam-macam Sikap Sosial

Macam-macam sikap sosial dalam pendidikan dapat dilihat dari kompetensi sikap sosial yang dinilai dalam standar kompetensi inti dan kompetensi dasar.³⁵ Selain dari sikap sosial yang dinilai dari kompetensi inti dan kompetensi dasar, sikap sosial juga dapat dilihat dari macam-macam sikap yang terdapat pada pendidikan karakter.

Macam-macam sikap sosial yaitu :

a. Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu bentuk nilai. Dalam hubungannya dengan manusia, berarti adanya perilaku tidak menipu, berbuat curang, atau mencuri. Ini merupakan salah satu cara dalam menghormati orang lain.

Menurut Mustari jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Jujur merupakan suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kesabaran, dan lurus sekaligus tidak berbohong, curang ataupun mencuri.³⁶

Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap jujur seseorang dapat tercermin dari perkataan maupun dengan tindakannya secara spontan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada saat itu dan tidak ada paksaan dari apa yang diucapkan atau dilakukannya. Apapun yang dikatakan atau dilakukan adalah sebuah hal yang benar sesuai dengan fakta yang ada, sehingga jujur dapat dikatakan sebagai kesesuaian antara perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.

³⁵ Ahmad Zain Sarnoto, Dini Andini, "Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013", Jurnal Madani Institute, Vol. 6, No.01. Tahun. 2017, hlm. 66.

³⁶ M, Mustari, *Nilai-Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: LaksBang RESSindo, 2011), hlm. 13-15.

b. Tanggung Jawab

Sikap bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.³⁷

Tanggung jawab merupakan kesadaran sikap akan tingkah laku atau perbuatan baik disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga bisa makna sebagai perbuatan yang dilakukan oleh setiap individu berdasarkan kewajiban maupun panggilan hati. Yaitu sikap yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki sifat kepedulian dan kejujuran yang sangat tinggi. Tanggung jawab merupakan bentuk lanjutan dari rasa hormat. Hormat terhadap diri sendiri ditindaklanjuti dengan rasa tanggung jawab atas dirinya; hormat terhadap orang lain ditindaklanjuti dengan tanggung jawab terhadap orang lain tersebut.

c. Disiplin

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan "*disciple*", yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.³⁸

Hurlock membagi konsep disiplin menjadi dua, yaitu negatif dan positif. Konsep disiplin negatif berarti pengendalian dengan kekuasaan luar yang biasanya diterapkan secara sembarangan dalam bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan, sedangkan konsep disiplin positif berarti sama dengan

³⁷ Dian Evita Sari, *Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V Homeschooling ABC'D (Affective, Behavior, Cognitive, and Development) Kota Tegal, Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2020), hlm. 29.

³⁸ Hurlock, E.B., *Perkembangan Anak Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 22

pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam, disiplin diri dan pengendalian diri yang kemudian akan melahirkan motivasi dari dalam. Disiplin negatif memperbesar ketidakmatangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan.

Disiplin dimaksudkan sebagai cara mengajarkan kepada siswa tentang perilaku moral yang dapat diterima kelompok.³⁹ Disiplin diri membentuk seseorang untuk tidak mengikuti keinginan hati yang mengarah pada perendahan nilai diri atau merusak diri. Tetapi untuk mengejar apa-apa yang baik bagi diri kita dan untuk mengejar keinginan positif dalam kadar yang sesuai. Disiplin diri dapat membentuk seseorang untuk tidak mudah puas terhadap apa yang telah diraih dengan cara mengembangkan kemampuan, bekerja dengan manajemen waktu yang bertujuan dan menghasilkan sesuatu yang berarti bagi kehidupan. Semua itu bentuk dari sikap hormat.

d. Sikap Saling Bekerja Sama/Gotong Royong

Sikap bekerja sama mengenal bahwa “tidak ada yang mampu hidup sendiri disebuah pulau (tempat hidup)” dan dunia seringkali saling membutuhkan satu sama lain. Kita harus bekerja secara bersama-sama dalam meraih tujuan yang sejatinya adalah sama untuk upaya pertahanan diri.⁴⁰

Gotong royong berarti sikap bekerja sama untuk menyelesaikan sesuatu. Dalam istilah jawa gotong royong dibagi menjadi dua kata yaitu gotong dan royong. Gotong memiliki arti angkat atau pikul, sedangkan royong memiliki arti bersama-sama. Sehingga secara harfiah gotong royong dimaknai sebagai

³⁹ Kabul Yusro Aji F.R, *Analisis Nilai-nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 21.

⁴⁰ Nur Dwi Lestari, *Identifikasi Sikap Sosial Sosial Kelas V SD, Skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 2015), hlm. 15.

mengangkat secara bersama-sama atau mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Gotong royong juga dapat dipahami sebagai bentuk partisipasi aktif individu untuk ikut terlibat dalam memberi nilai positif dari setiap objek, permasalahan, atau kebutuhan orang-orang di sekitarnya. Partisipasi tersebut dapat berbentuk materi, mental spiritual, keterampilan, gagasan, nasihat yang konstruktif, atau hanya sekadar mendoakan.

e. Percaya Diri

Percaya diri merupakan kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya.⁴¹ Percaya diri juga bisa diartikan sebagai keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif.

Hal ini termasuk keyakinan terhadap kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Sedangkan kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap dirinya sendiri ataupun lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Hal ini bukan berarti individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan seseorang tersebut dimana ia merasa memiliki potensi yakni mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi actual, prestasi, serta harapan yang nyata terhadap dirinya sendiri. Orang yang percaya diri biasanya

⁴¹ Mukhammad Hamid Samiaji, *Analisis Sikap Sosial Dan Sritual Dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Kelas V SD?MI Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Perkembangan Anak, Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 40.

mempunyai inisiatif, kreatif, dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Menghargai diri sendiri juga menjadi hal yang penting dalam menumbuhkan keyakinan pada diri. Percaya akan kemampuan, percaya akan kelebihan dan kekurangan diri sendiri akan dapat menghargai dirinya secara positif.

f. Sopan Santun

Santun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V diartikan sebagai halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sabar dan tenang.⁴² Santun juga bisa diartikan sikap ramah tamah, berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. Santun adalah perilaku hormat kepada orang lain dengan bahasa yang baik.⁴³

Kesantunan adalah tata cara, adat, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Konteks santun diartikan sebagai sikap seseorang yang menaati adat masyarakat tertentu secara umum, khususnya masyarakat Jawa. Secara umum ukuran santun terwujud melalui tingkah laku, tutur kata, pakaian, dan sebagainya. Di dalam masyarakat Jawa seorang individu sejak kecil telah diajarkan untuk menghormati orang yang lebih tua melalui kategori tingkat bahasa.

g. Toleransi

Toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atas apa yang diyakininya, dilakukannya atau mengatur nasibnya sendiri selama dalam menjalankan dan menentukan

⁴² Kemendikbud, KBBI Daring “Sopan”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sopan>, Diakses pada tanggal 20 November 2022, pukul 19.19.

⁴³ Mohammad Miftahusyain dkk, “Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di SMP Brawijaya Smart School Malang”, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 7, No. 1, Tahun 2020, hlm. 64.

sikapnya tidak melanggar dan tidak bertentangan atas syarat-syarat terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.⁴⁴ Toleransi juga dapat dikatakan sebagai tingkah laku seseorang untuk menghormati atau memberikan kebebasan terhadap hidup orang lain.

h. Sikap Peduli Sesama dan Peduli Lingkungan

Peduli dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V memiliki arti mengindahkan, memperhatikan, dan tidak menghiraukan orang lain.⁴⁵ Peduli juga bisa diartikan sebagai suatu tindakan yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain. Sikap peduli sesama dapat diartikan “berkorban untuk”. Sikap ini dapat membantu untuk tidak hanya mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab kita, tetapi juga merasakannya.

Peduli sosial, merupakan suatu sikap dan tindakan yang selalu menolong kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan. Peduli lingkungan, merupakan suatu tindakan dan sikap yang berupaya untuk selalu mencegah terjadinya kerusakan lingkungan baik dilingkungan tempat tinggal maupun tempat-tempat lain. Jika sejak kecil anak-anak sudah menghargai kebersihan lingkungan maka ketika dewasa mereka akan selalu menerapkan kebersihan lingkungan sekitar.

Sikap peduli ini menunjukkan bahwa seseorang dapat memperhatikan kesulitan orang lain sehingga ia mau mengulurkan tangannya untuk membantu orang atau lingkungan sekitar yang membutuhkannya. Orang-orang yang peduli adalah mereka yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan pada lingkungan di sekitarnya. Saat ia melihat suatu keadaan tertentu, saat ia menyaksikan kondisi masyarakat

⁴⁴ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), hlm. 22.

⁴⁵ Kemendikbud, KBBI Daring “Peduli”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peduli>, Diakses pada tanggal 26 November 2022, pukul 09.29.

maka dirinya akan tergugah untuk melakukan sesuatu. Apa yang dilakukan ini diharapkan dapat memperbaiki atau membantu kondisi sekitarnya. Dari sini, sikap peduli akan menunjukkan penghormatan kepada sesama sehingga menunjukkan sinergitas dan keharmonisan bersama.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial

Terjadinya perubahan sikap akan semakin besar apabila sumber dapat dipercaya dan secara umum disukai oleh orang tersebut. Pengulangan pesan merupakan sesuatu yang penting apabila perubahan sikap dipertahankan. Pengulangan yang terlalu banyak akan menimbulkan kebosanan dan mengurangi dukungan terhadap perubahan sikap. Dengan begitu maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sikap sosial, yaitu:

a. Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh dari luar yang biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatian. Faktor internal yang dapat mempengaruhi sikap sosial adalah :

1) Proses Kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.⁴⁶

2) Sugesti

Sugesti dapat diartikan sebagai pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang.⁴⁷ Yang pertama sugesti dapat dikatakan

⁴⁶ Siti Nisrima dkk, "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Unsyiah, Vol. 1, No. 1, Thn. 2016, hlm.199

⁴⁷ Mohammad Aso Samsudin dan Ukhtul Iffah, *Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spiritual Siswa Di Sekolah*, Edupedia, Vol. 1, No. 2, Thn. 2020, hlm. 153.

sebagai pendapat, sedangkan yang kedua sugesti dapat dikatakan sebagai pengaruh yang berasal dari dalam diri manusia untuk mempengaruhi pikiran orang lain.

3) Faktor Identifikasi

Identifikasi dilakukan seseorang kepada orang lain yang dianggapnya ideal atau sesuai dengan dirinya. Dengan mengidentifikasikan diri dengan orang lain maka, seseorang akan lebih mampu untuk merasakan keadaan orang lain.

4) Faktor Imitasi

Imitasi dapat mendorong seseorang untuk berbuat baik. Sikap seseorang pada dasarnya adalah meniru sikap orang lain. Baik sikap dalam merasakan atau memperlakukan orang lain, sehingga hal tersebut memunculkan sikap kepedulian.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial di dalam maupun di luar kelompok.⁴⁸ Sikap dapat diubah atau dibentuk setidaknya oleh tiga hal yaitu :

- 1) Mass Media
- 2) Kelompok sebaya
- 3) Kelompok yang meliputi lembaga sekolah, lembaga keagamaan, organisasi kerja dan sebagainya.⁴⁹

Relevansi dari ketiga faktor pembentuk sikap diatas adalah lembaga sekolah memiliki tugas tambahan dalam membina sikap sosial pada siswanya. Sekolah bertanggung jawab untuk membentuk dan membimbing siswanya untuk memiliki sikap sosial sesuai dengan tujuan pendidikan. Disekolah terdapat faktor-faktor eksternal diatas yang dapat mempengaruhi sikap sosial siswa. Media

⁴⁸ Abu Ahamdi, *Psikologi Sosial*, hlm. 157-158.

⁴⁹ Nur Dwi Lestari, *Identifikasi Sikap Sosial Sosial Kelas V SD, Skripsi.....* hlm. 36.

massa atas mass media banyak tersebar dilingkungan sekolah. Untuk teman sebaya siswa lebih sering bertemu dengan teman sebayanya dirumah. Lembaga sekolah sendiri menjadi wadah atas tempat munculnya faktor-faktor eksternal tersebut.

Pada dasarnya faktor lingkungan yang mempengaruhi sikap sosial, bukan hanya lingkungan sekolah tetapi, masih ada lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama dan lingkungan tumpuan bagi anak-anak, oleh karena hal itulah lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang penting dalam membentuk sikap sosial seseorang. Sementara lingkungan masyarakat adalah lingkungan kedua yang anak kenal diawal kehidupannya yaitu pada masa atau usia pra sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi sikap sosial dapat berupa mass media, kelompok sebaya, dan lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

5. Pembentuk Sikap Sosial

Sikap sosial tidak dapat terbentuk secara kebetulan atau merupakan pewarisan sifat. Terbentuknya suatu sikap banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, sekolah, norma, golongan agama dan adat istiadat.⁵⁰ Hal ini mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima.

Baron dan Byne berpendapat bahwa ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial yaitu : perilaku dan karakteristik orang lain, proses kognitif, faktor lingkungan dan tata budaya.⁵¹

⁵⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 156-157.

⁵¹ Siti Nisrima dkk, *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh.....*hlm. 198-199.

Sikap tidak akan terbentuk tanpa interaksi manusia terhadap suatu objek tertentu. Salah satu sumber penting yang dapat membentuk sikap yaitu dengan mengadopsi sikap orang lain melalui proses pembelajaran sosial. Pandangan terbentuk ketika berinteraksi dengan orang lain atau mengobservasi tingkah laku mereka. Pembelajaran ini terjadi melalui beberapa proses yaitu:

- a. *Classical conditioning* yaitu pembelajaran berdasarkan asosiasi, ketika sebuah stimulus muncul berulang-ulang diikuti stimulus yang lain, stimulus pertama akan dianggap sebagai tanda munculnya stimulus yang mengikutinya.
- b. *Instrumental conditioning* yaitu belajar untuk mempertahankan pandangan yang benar.
- c. *Observational learning* yaitu pembelajaran melalui observasi atau belajar dari contoh, proses ini terjadi ketika individu mempelajari bentuk tingkah laku atau pemikiran baru dengan mengobservasi tingkah laku orang lain.
- d. Perbandingan sosial yaitu proses membandingkan diri dengan orang lain untuk menentukan pandangan kita terhadap kenyataan sosial benar atau salah.

B. Perkembangan Sosial Anak

Perkembangan (*development*) adalah pola perubahan yang dimulai sejak pemuatan, yang berlanjut sepanjang rentang hidup. Menurut F.J Monks, dkk dalam (Desmita, 2017) pengertian pengembangan merujuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan merujuk pada perubahan sifat yang tetap dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap menuju kearah suatu organisasi pada tingkat integritas yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan dan belajar.⁵²

⁵² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

Perkembangan pada anak memiliki beberapa aspek. Salah satu aspek perkembangan anak adalah aspek perkembangan sosial anak. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi; meleburkan diri menjadi satu kesatuan saling berkomunikasi dan bekerjasama.⁵³ Perkembangan sosial hampir dapat dipastikan sama dengan perkembangan moral, sebab perkembangan moral pada umumnya merupakan pada umumnya merupakan unsur fundamental (dasar) dalam bertingkah laku sosial.⁵⁴

Perkembangan sosial lazimnya dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat dimana anak berada. Perkembangan sosial diperoleh dari kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons lingkungan terhadap anak dalam periode prasekolah, anak dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai orang dari berbagai tatanan, yaitu keluarga, sekolah dan teman sebaya. Adapun perkembangan sosial anak berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 0-2 Tahun (*Basic Trust vs Mistrust* (percaya vs curiga))

Pasca dilahirkan, anak lebih suka ditinggalkan tanpa diganggu, merasa senang ketika berkontak erat dengan tubuh ibu dan menangis keras ketika merasa tidak nyaman. Pada usia 0-2 tahun anak sudah mulai mengenal orang-orang dan benda-benda disekitarnya, penuh minat terhadap segala sesuatu yang dilihatnya, mengerti makna dari kata tidak, melambaikan tangan, ketergantungan terhadap bantuan orang lain dalam hal bantuan, mengerti sebagian apa yang dikatakan oleh orang lain pada dirinya dan mengulangi kata yang diucapkan oleh

⁵³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 122.

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,.....hlm. 38.

orang dewasa. Pada rentan usia antara 18 hingga 24 barulah anak mampu mengenal *Object Permanence*.⁵⁵

Dalam tahap ini bila dalam merespon rangsangan, anak mendapat pengalaman yang menyenangkan akan tumbuh rasa percaya diri, sebaliknya pengalaman yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa curiga.

2. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 2-3 Tahun (*Autonomy vs Shame & Doubt (mandiri vs ragu)*)

Anak sudah mampu menguasai kegiatan meregang atau melemaskan seluruh otot-otot tubuhnya. Anak pada masa ini bila sudah merasa mampu menguasai anggota tubuhnya dapat meimbulkan rasa otonomi, sebaliknya bila lingkungan tidak memberi kepercayaan atau terlalu banyak bertindak untuk anak akan menimbulkan rasa malu dan ragu-ragu.

Pada usia 2-3 tahun anak mempunyai minat yang besar dalam hal mengumpulkan kata-kata, mulai banyak bertanya bertanya dan bisa menunjukkan ciri dan sebagian anggota tubuh apabila ditanya, senang mendapatkan persetujuan orang dewasa dan banyak bercakap-cakap.

3. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 4-5 Tahun (*Initiative vs Guilt (berinisiatif vs bersalah)*)

Pada masa ini anak dapat menunjukkan sikap mulai lepas dari ikatan orang tua, anak dapat bergerak bebas dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kondisi lepas dari orang tua menimbulkan rasa untuk berinisiatif, sebaliknya dapat menimbulkan rasa bersalah.

Usia 4-5 tahun anak berbicara bebas pada dirinya, orang lain atau bahkan mainnya, berbicara dengan lancar, bermain dengan kelompok.⁵⁶ Anak kadang merasa puas bila bermain sendiri untuk waktu yang lama

⁵⁵ Muhibbin Syah.....hlm. 26

⁵⁶ Umayah, "Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini as-Sibyan, vol. 2, No. 1, thn. 2017, hlm. 89.

dan mulai menyenangi kisah seseorang dalam film. Pada tahap ini perkembangan sikap sosial anak ada pada tingkat moralitas *prakonvensional*, yaitu ketika manusia berada dalam fase perkembangan prayuwana yang belum menganggap moral sebagai kesepakatan tradisi sosial.

4. Perkembangan Sosial Anak Pada Usia 6-Pubertas (*industry vs inferiority* (percaya diri vs rasa rendah diri))

Anak telah dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan untuk menyiapkan diri memasuki masa dewasa. Perlu memiliki suatu keterampilan tertentu. Bila anak mampu menguasai suatu keterampilan tertentu dapat menimbulkan rasa berhasil, sebaliknya bila tidak menguasai, menimbulkan rasa rendah diri. Pada tahap keempat ini secara usia, anak sudah mulai memasuki usia sekolah. Jadi kerjasama yang terintegrasi antara orang tua, keluarga dan masyarakat sangat diperlukan dalam tahap ini, agar sikap sosial yang tertanam dalam diri anak merupakan sikap sosial yang bersifat positif.

Pada usia ini tingkat moralitas *konvensional*, yaitu ketika manusia menjelang dan mulai memasuki fase perkembangan yuwana (usia 10-13 tahun) yang sudah menganggap moral sebagai kesepakatan tradisi sosial. Selain itu, juga ada pada tingkat moralitas *pascakonvensional*, yaitu ketika manusia telah memasuki fase perkembangan yuwana dan pascayuwana (usia 13 tahun keatas) yang memandang moral lebih dari sekedar tradisi sosial.⁵⁷

Sama seperti proses-proses perkembangan lainnya, proses perkembangan sosial anak juga selalu berkaitan dengan proses belajar. relevansi proses perkembangan sosial dengan proses belajar adalah kualitas perkembangan sosial anak sangat bergantung pada proses belajar anak baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan lainnya

⁵⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,.....hlm. 42.

yang lebih luas.⁵⁸ Maksudnya, proses belajar sangat menentukan kemampuan anak dalam berperilaku dan bersikap sosial yang sejalan dengan norma moral agama, traadisi, hukum dan norma moral lainnya yang berlaku dalam lingkungan masyarakat tertentu.

C. Buku Teks Tematik Terpadu

1. Pengertian Buku Teks Tematik Terpadu SD/MI

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan dan orientasi tertentu. Buku teks adalah sebuah sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar sendiri secara langsung.⁵⁹ Buku teks sama saja dengan buku ajar. Buku ajar adalah membelajarkan. Buku ajar merupakan buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu.⁶⁰

Menurut Joan M. Reitz dalam bukunya mengatakan *Textbook is an edition of book specifically intended for the use of student enrolled in a course of study or preparing for an examination on a subject or in an academic discipline* yang artinya buku teks adalah edisi buku yang khusus ditujukan untuk penggunaan peserta didik yang terdaftar dalam program.⁶¹

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Teks yang digunakan oleh Satuan Pendidikan Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi Buku Teks Pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,.....hlm. 37.

⁵⁹ Anwar Novianto, Ali Mustadi. “Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific, Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 45, No. 1, thn. 2015, hlm. 7.

⁶⁰ Sa’dun Akbar dan Hadi Sriwijaya, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Cipta Median, 2010), hlm. 189.

⁶¹ Joan M.Reitz, *Dictionary For Library and Information Science*, (British Library, 2004), hlm. 71.

layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.⁶²

Sedangkan buku tematik terpadu merupakan buku cetak, buku ajar, buku materi, buku paket atau buku acuan belajar untuk siswa SD/MI dan menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik.⁶³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, mengenai pengertian buku teks tematik terpadu maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku teks tematik terpadu merupakan sumber utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang berbentuk buku cetak, buku ajar, buku materi atau buku acuan belajar yang digunakan dijenjang SD/MI.

2. Fungsi Buku Teks Tematik Terpadu SD/MI

Penyusunan buku teks dalam upaya pengembangan pembelajaran disekolah tidaklah tersusun tanpa fungsi yang jelas. Menurut Green dan Petty fungsi dan peranan buku teks adalah:⁶⁴

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b. 2/Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan dimana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dibawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.

⁶² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 tentang Buku Teks.

⁶³ Yeni Ratmelia, "Nilai Moral Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)", *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol. I, No. 2 (April 2018), hlm 116

⁶⁴ Tarigan D dan H. G. Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 17-18.

- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- d. Metode dan sarana penyajian bahan dalam buku teks harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Misalnya harus menarik, menantang, merangsang, bervariasi sehingga peserta didik benar-benar termotivasi untuk mempelajari buku teks tersebut.
- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugastugas praktis.
- f. Disamping sebagai sumber bahan, buku teks juga berperan sebagai sumber atau alat evaluasi dan pengajaran remedial yang serasi dan tepat guna.

Fungsi buku teks bagi guru adalah sebagai pedoman untuk mengidentifikasi apa yang harus diajarkan atau dipelajari oleh peserta didik, mengetahui urutan penyajian bahan ajar, mengetahui teknik dan metode pengajarannya, memperoleh bahan ajar secara mudah dan menggunakannya sebagai alat pembelajaran bagi peserta didik di dalam atau diluar sekolah.⁶⁵

Fungsi buku teks bagi peserta didik adalah sebagai alat kontrol untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jauh ia telah menguasai materi pelajaran, alat belajar (diluar kelas buku teks berfungsi sebagai guru) di mana ia dapat menemukan petunjuk, teori, maupun konsep dan bahan-bahan latihan atau evaluasi.

Fungsi buku teks bagi orang tua adalah mempunyai peranan tersendiri bagi orang tua peserta didik. Orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila anak kurang memahami pelajaran di sekolah dengan bantuan buku pelajaran. Orang tua juga dapat memberikan pembelajaran mandiri di luar sekolah dengan bantuan dan panduan buku pelajaran.

⁶⁵ Kabul Yusro Aji F.R, *Analisis Nilai-nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi.....*hlm. 26.

Materi yang dipelajari tidak menyimpang dari pelajaran yang diajarkan di sekolah karena buku pelajaran dipakai di sekolah. Berdasarkan hal ini, orang tua dapat mengetahui sejauh mana batas kemampuan, pemahaman dan kompetensi anak.

3. Peran Buku Teks Tematik Terpadu SD/MI

Buku pelajaran mempunyai beberapa peranan penting dalam mendukung proses belajar mengajar dan berperan bagi pihak sebagai berikut⁶⁶:

a. Peserta Didik

Peserta didik memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar, peran buku pelajaran bagi peserta didik dapat digunakan untuk pembelajaran yang bermutu dan sarana agar mencapai kompetensi yang ditetapkan. Buku pelajaran merupakan buku pegangan bagi peserta didik. Buku pelajaran sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang dan mengikuti pelajaran selanjutnya. Buku pelajaran juga memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri karena disusun dengan memperhatikan segi kelengkapan dalam penyajian materi. Buku pelajaran dapat mendorong peserta didik untuk berpikir dan berbuat yang positif dengan membawa buku pelajaran, misalnya memecahkan masalah yang ada dalam buku pelajaran. Peserta didik juga mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku pelajaran, atau melakukan latihan-latihan yang diinstruksikan dalam buku pelajaran. Buku pelajaran juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pelajaran berperan dalam prestasi belajar peserta didik.

b. Guru

⁶⁶ Kabul Yusro Aji F.R. *Analisis Nilai-nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi*.....hlm. 30-31.

Peranan utama buku pelajaran bagi guru adalah sebagai sumber belajar, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaannya serta evaluasi pembelajaran. Selain itu juga terdapat beberapa peran buku bagi guru yaitu: 1) Memuat materi bahan ajar yang membantu guru merencanakan jangkauan bahan ajar dalam jadwal pengajaran. 2) Memuat masalah-masalah terpenting dalam suatu bidang studi. 3) Memuat alat bantu pengajaran. 4) Merupakan rekaman permanen sehingga memudahkan dalam review di kemudian hari. 5) Memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi dan juga kelancaran diskusi. 6) Memuat bahan ajar yang telah tertata dan terstruktur menurut sistem dan logika tertentu.

c. Orang Tua

Buku pelajaran mempunyai peran tersendiri bagi orang tua peserta didik. Orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila anak kurang memahami pelajaran di sekolah dengan bantuan buku pelajaran. Orang tua juga dapat memberikan pembelajaran mandiri di luar sekolah dengan bantuan dan panduan buku pelajaran. Materi yang dipelajari tidak menyimpang dari pelajaran yang diajarkan di sekolah karena buku pelajaran dipakai di sekolah. Berdasarkan hal ini, orang tua dapat mengetahui sejauh mana batas kemampuan pemahaman dan kompetensi anak.

4. Karakteristik Buku Teks Tematik Terpadu SD/MI

Secara umum, buku teks sama saja dengan karya ilmiah. Buku teks tematik terpadu memudahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.⁶⁷ Oleh sebab itu, isi, sajian dan format buku teks sama dengan karya tulis ilmiah pada umumnya. Berikut ini penjelasan mengenai karakteristik buku teks tematik terpadu SD/MI :

⁶⁷ Kharisma Salsabila Robbi, *Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV, Skripsi, (Purwokerto: UIN Prof. Dr. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022). Hlm. 39.*

- a. Dari segi buku, buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Pada dasarnya tidak semua orang bisa membuat buku teks, karena kehadiran buku teks ini telah diseleksi dan diteliti kualitasnya.
- b. Dari segi sajian, materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam karya ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif atau campuran.
- c. Dari segi format, buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, baik dari pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian maupun pola pembahasannya.

Selain ciri umum tersebut, buku teks mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri khusus tersebut adalah sebagai berikut⁶⁸:

- a. Buku teks disusun berdasarkan kurikulum pendidikan. Pesa kurikulum pendidikan bisa diarahkan kepada landasan dasar, pendekatan, strategi dan struktur program.
- b. Sajian bahan yang terdapat pada buku teks haruslah diarahkan kepada tujuan tertentu. Dalam hal ini sajian buku Peduli Terhadap Mahluk Hidup untuk mengembangkan pengetahuan sosial peserta didik.
- c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu. Buku teks dikemas untuk pelajaran tertentu. Bahkan, kemasan buku teks diarahkan kepada kelas dan jenjang pendidikan tertentu. Ini berarti tidak akan ada buku teks yang cocok untuk semua kelas, apalagi untuk semua jenjang pendidikan.
- d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar peserta didik. Penyajian bahannya harus diarahkan kepada kegiatan belajar peserta

⁶⁸ Mukhammad Hamid Samiaji, *Analisis Sikap Sosial Dan Sritual Dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Kelas V SD?MI Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Perkembangan Anak, Skripsi.....hlm. 30.*

didik. Dengan membaca buku teks, peserta didik dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, baik dalam rangka pencapaian tujuan pemahaman, keterampilan maupun sikap.

- e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas. Sebagai sarana pelancar kegiatan belajar mengajar, sajian buku teks hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas-tugas pengajaran di kelas.
- f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik sasaran. Pola sajian dianggap sesuai perkembangan intelektual peserta didik apabila memenuhi kriteria berikut (1) berpijak pada pengetahuan dan pengalaman peserta didik, (2) berpijak pada pola pikir peserta didik, (3) berpijak pada kebutuhan peserta didik, (4) berpijak pada kemungkinan daya respon peserta didik dan (5) berpijak pada kemampuan Bahasa peserta didik.
- g. Gaya sajian buku teks dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam belajar.



BAB III

GAMBARAN UMUM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA 3:

PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP

A. Identitas Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV

1. Judul : Peduli Terhadap Mahluk Hidup
2. Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspita Wati, Lely Miftachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti
3. Penelaah : Esti Swastika Sari, Eddy Budiono, Melani Hartono, Lise Chanisijatin, Margono, Mugiyo Hartono, Sri Sulistiyo Rini, Ratna Saraswati, Dewi Susilowati, Erlina Wiyanarti, Suwarta Zebua, dan Enok Maryani
4. Cetakan : 4
5. Tahun Terbit : 2017
6. Penerbit : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan
7. Tempat Terbit : Jakarta
8. Jumlah Halaman : 156
9. Sub Tema
 - a. Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
 - b. Sub Tema 2 : Keberagaman Mahluk Hidup Di Lingkungan Rumahku
 - c. Sub Tema 3 : Ayo Cintai Lingkungan Ayo Cinta Membaca

B. Gambaran Umum Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 untuk SD/MI Kelas IV

Buku tematik merupakan buku pegangan sekaligus buku pedoman yang digunakan oleh siswa. Selain sebagai penganan dan pedoman, buku tematik juga berfungsi sebagai sumber belajar yang memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam aktifitas belajar. Buku ini didesain dengan sangat menarik, berwarna-warni dan bergambar agar siswa tidak bosan dan nyaman dalam menggunakannya sebagai sumber belajar. Perpaduan warna biru tua dan ungu, serta tulisan dengan font Baar Metanoia 12 yang terdapat dalam buku setebal 154 halaman menambah kesan artistik pada buku tematik ini.

Buku tematik tema 3 kelas IV terdiri dari 3 subtema. Sub tema tersebut yaitu : subtema 1 Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, Subtema 2 Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan dan Aku Cinta Membaca. Satu sub tema direncanakan rampung dalam jangka waktu 1 minggu. Satu subtema terdiri dari 6 pembelajaran dimana satu pembelajaran alokasi waktu selesainya adalah 1 hari.

1. Deskripsi Umum Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 untuk SD/MI Kelas IV

Isi buku teks tema “Peduli Terhadap Mahluk Hidup” terdiri dari 3 subtema, yaitu: subtema 1 Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, Subtema 2 Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan dan Aku Cinta Membaca.

a. Subtema 1

Subtema 1 terdiri dari 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 pada subtema 1 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA. Pembelajaran 2 pada subtema 1 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 1 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PJOK dan IPA. Pembelajaran 4 pada subtema 1 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 1 memuat mata pelajaran Matematika, IPS, SBdP.

Pembelajaran 6 pada subtema 1 memuat mata pelajaran PJOK, PPKn, Bahasa Indonesia.

b. Subtema 2

Subtema 2 terdiri dari 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 pada subtema 2 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA. Pembelajaran 2 pada subtema 2 memuat mata pelajaran PPKn, Matematika dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 2 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PJOK dan IPA. Pembelajaran 4 pada subtema 2 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 2 memuat mata pelajaran Matematika, IPS, SBdP. Pembelajaran 6 pada subtema 2 memuat mata pelajaran PJOK, PPKn, Bahasa Indonesia.

c. Subtema 3

Subtema 3 terdiri dari 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 pada subtema 3 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA. Pembelajaran 2 pada subtema 3 memuat mata pelajaran PPKn, Matematika dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 3 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PJOK dan IPA. Pembelajaran 4 pada subtema 3 memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 3 memuat mata pelajaran Matematika, IPS, SBdP. Pembelajaran 6 pada subtema 3 memuat mata pelajaran PJOK, PPKn, Bahasa Indonesia.

2. Bagian-Bagian Isi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 untuk SD/MI Kelas IV

Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 3 kelas IV terdiri dari 3 subtema. Dimana 3 subtema tersebut ditargetkan selesai dalam waktu 4 minggu dengan rincian waktu 3 minggu untuk menyelesaikan materi dan 1 minggu untuk melakukan berbagai macam kegiatan unjuk kerja sub tema -3.. Struktur penulisan buku diusahakan semaksimal mungkin dapat memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna dan hal tersebut diterjemahkan melalui bagian-bagian sebagai berikut:

a. Ayo Mencoba

Gambar 1.1

Contoh subjudul Ayo Mencoba

3

Lingkungan yang hijau berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Hal ini salah satunya karena manusia menghirup oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan. Ayo, kita bermain sambil berolahraga di lingkungan segar.

Ayo Mencoba

Hari ini kamu akan belajar tentang tumbuhan. Sebelumnya, kamu dan temanmu akan ke luar ruangan untuk berolahraga.

Bola Zig-Zag

Perangkat: 2 Bola kecil

Aturan bermain:

1. Kelas dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan B.
2. Setiap kelompok berbaris menghadap ke depan dan berhitung 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.
3. Kelompok A dan B saling berhadapan.
4. Perhatikan siapa anggota kelompok di depanmu yang memiliki angka 1, 2, 3 dan seterusnya. Mereka adalah teman (perhatikan gambar).
5. Anggota nomor 1 melempar bola ke anggota di hadapannya yang memiliki nomor 2. Nomor 2 harus memangkupnya dan melampirkannya ke anggota no 3 yang ada di hadapannya (perhatikan gambar).

Subtema 3: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 17

6. Kelompok yang menyelesaikan lempar tangkap tanpa menjatuhkan bola adalah pemenangnya.

Sebelum bermain, lakukan pemanasan terlebih dahulu. Perhatikan arahan dan contoh yang disampaikan gurumu.

b. Ayo Membaca

Gambar 1.2

Contoh subjudul Ayo Membaca

Subtema 1:
Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Apakah kamu tahu bahwa nasi berasal dari beras, dan beras berasal dari padi? Meri, kita mengenal padi.

Ayo Membaca

Tahukah kalian makanan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia? Bacalah teks berikut dalam hati. Pahami lah isinya dengan baik.

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengkonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.

Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam kerang goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambah benih terjadi bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Biji yang telah siap dipindahkan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bokal akar dan tunas menajad keluar. Lalu, batangnya memanjang. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya yang akan dijadikan benih lagi.

Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemplahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

c. Ayo Berkreasi

Gambar 1.3

Contoh subjudul Ayo Berkreasi

Ayo Berkreasi

Saatnya kamu berkreasi membuat kolase dari tumbuhan yang ada di sekitarmu.

Apa itu kolase?

Kolase merupakan karya seni tempel pada permukaan gambar.

Amatilah kolase berikut.

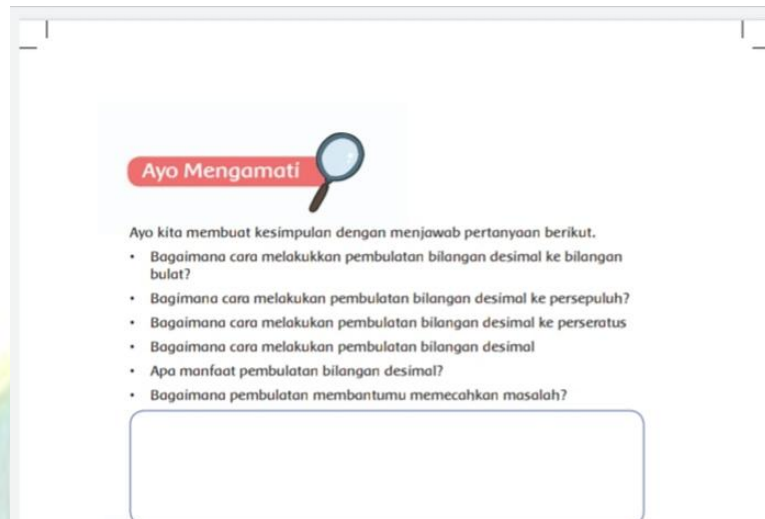


14 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

d. Ayo Mengamati

Gambar 1.4

Contoh subjudul Ayo Mengamati



Ayo Mengamati

Ayo kita membuat kesimpulan dengan menjawab pertanyaan berikut.

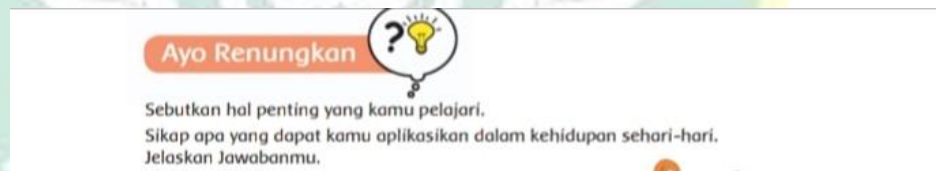
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke bilangan bulat?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke persepuluh?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke perseratus?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal?
- Apa manfaat pembulatan bilangan desimal?
- Bagaimana pembulatan membantumu memecahkan masalah?

[Empty text box for answers]

e. Ayo Renungkan

Gambar 1.5

Contoh subjudul Ayo Renungkan



Ayo Renungkan

Sebutkan hal penting yang kamu pelajari.
Sikap apa yang dapat kamu aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
Jelaskan Jawabanmu.

f. Ayo Menulis

Gambar 1.6
Contoh subjudul Ayo Mencoba

Subtema 3:
Ayo Cintai Lingkungan

Tumbuhan dan hewan dapat terus memberikan manfaat jika dirawat dengan baik. Sayangnya, tidak semua orang memperhatikan hal ini.

Ayo Menulis

Kamu sudah berlatih membuat daftar pertanyaan dan menggunakannya saat wawancara. Bacalah hasil wawancaramu dan tanggalkan dalam bentuk laporan.

Pengungkahan format laporan yang sudah diberikan oleh gurumu. Sampaikan laporannya kepada gurumu untuk diberikan masukan.

Pernahkah kamu berpetualang ke desa? Sampai kita sadar, lingkungan alam memberikan manfaat bagi kehidupan kita. Bacalah teks di bawah ini.

Perjalanan ke Desa

Saat liburan, Doyo, Udin, Siti, Lani, Beni, dan Edo bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Sampai disadari, mereka sampai di daerah pedesaan. Pohon-pohon menjulang bagi deretan rumah berjajar. Ada pohon mangrove, pohon asam, dan pohon mangga. Pemandangan yang sangat indah.

Diajang jalan, mereka berpetualang seponng tua. Pak Jajak penasaran. Ia menyampirkan daun-daun kering ke dalam kantong dan akan membawanya pulang.

"Untuk apa daun-daun kering itu, Pak?" tanya Doyo.

"Untuk pembuatan pupuk kompos. Ayo, ikut Bapak ke kebun!" jawab Pak Jajak.

Pak Jajak mengajak Doyo dan teman-teman berkunjung ke kebunnya. Di sana, Pak Jajak memperlihatkan berbagai hewan ternak, seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi. Ia juga menjelaskan berbagai teknik membajak sawah.

Pak Jajak bercerita bahwa daun itu bahan campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dikumpulkan dengan kutakan hewan ternak, ditampuk, dan ditiriskan. Setelah 2 bulan, campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.

"Pupuk kompos ini disukai petani karena murah, mudah dibuat, dan sangat baik untuk meningkatkan hasil panen," jelas Pak Jajak.

Apa yang dilakukan oleh Pak Jajak adalah upaya agar lingkungan tetap terjaga sehingga sumber daya alam bisa tetap seimbang.

Dari petualangannya itu, Doyo dan teman-teman semakin peduli lingkungan. Ternyata, kamu juga memiliki cerita petualangan seru. Hasilnya, penjabaran kerja baik, memamerkan pohon di sekitar rumahmu, atau di saat liburan ke rumah nenekmu. Tuliskan cerita petualangan tersebut.

Keban Pak Jajak subur. Panen padi melimpah. Hewan ternaknya sehat dan gemuk. Hampir setiap hari Pak Jajak mampu menjual telur dan susu sapi. Sebagian hasil susu dijual menjadi yogurt yang enak dan tidak mudah hangus. Semua keberhasilan itu adalah hasil kerja keras Pak Jajak merawat tumbuhan dan ternaknya.

95

g. Ayo Berdiskusi

Gambar 1.7

Contoh subjudul Ayo Berdiskusi

Ayo Berdiskusi

Kamu sudah belajar tentang bagaimana padi tumbuh. Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan di atas.

Gambar:

Diskusikanlah hasilnya bersama temanmu.
Berdasarkan diagrammu, bagian mana yang paling penting? Mengapa? Apa dampaknya apabila bagian tersebut bermasalah?
Diskusikan pendapatmu dengan temanmu.
Karena banyak dikonsumsi oleh masyarakat, tanaman padi bisa saja berkurang jumlahnya. Oleh sebab itu, petani harus mengagumnya.

Subtema 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahmu 3

Berikut adalah beberapa cara untuk mempertahankan padi tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia.


1. Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.
2. Menjaga lahan pertanian, jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
4. Seluruh air dijaga agar tetap mengalir.
5. Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu.

Berdasarkan penjelasan di atas, tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang bagaimana melestarikan tanaman yang kamu pilih. Selain itu, tuliskan juga pertanyaan mengenai bagaimana menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis.


Tambahkan pertanyaanmu ke dalam daftar pertanyaan sebelumnya.

h. Ayo Berlatih

Gambar 1.8
Contoh subjudul Ayo Berlatih

Ayo Berlatih 

Bacalah teks berikut dan isilah tabelnya.



Pantai
Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi
Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah
Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 5

	Pantai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
Lokasi			
Ciri-ciri			
Sumber daya alam			
Manfaat			
Mata pencaharian penduduk			

• Sampaikan hasil tabel kepada gurumu.
Tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam di mana tumbuhan pilihanmu hidup. Tambahkan pertanyaanmu ke dalam daftar

i. Ayo Berdiskusi Dengan Orang Tua

Gambar 1.9

Contoh subjudul Ayo Berdiskusi Dengan Orang Tua

Kegiatan Bersama Orang Tua



Diskusikanlah dengan orang tuamu bagaimana caranya agar tumbuhan di sekitarmu dapat dinikmati terus keberadaannya?

6

Buku Siswa SD/MI Kelas IV



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis data dilakukan untuk menemukan kandungan nilai sikap sosial pada buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup edisi revisi 2017. Buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup edisi revisi 2017 ini mengandung sikap sosial yang mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa menjadi lebih bermakna.

Berikut ini akan disajikan penyajian data dan pembahasan berupa deskripsi dan analisis sikap sosial dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup.

A. Deskripsi Materi Buku Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup

Buku tematik merupakan buku pegangan sekaligus buku pedoman yang digunakan oleh siswa. Buku dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana ditungkan dalam buku guru.⁶⁹ Selain sebagai penganan dan pedoman, buku tematik juga berfungsi sebagai sumber belajar yang memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam aktifitas belajar. Buku ini didesain dengan sangat menarik, berwarna-warni dan bergambar agar siswa tidak bosan dan nyaman dalam menggunakannya sebagai sumber belajar. Perpaduan warna biru tua dan biru muda, serta tulisan dengan font Baar Metanoia 12 yang terdapat dalam buku setebal 156 halaman menambah kesan artistik pada buku tematik ini.

Buku tematik tema 3 kelas IV terdiri dari 3 subtema. Sub tema tersebut yaitu: subtema 1 Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, Subtema 2 Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan dan Aku Cinta Membaca. Satu sub tema direncanakan rampung

⁶⁹ Angi St. Anggari, *Peduli Terhadap Mahluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. iv.

dalam jangka waktu 1 minggu. Satu subtema terdiri dari 6 pembelajaran dimana satu pembelajaran alokasi waktu selesainya adalah 1 hari.

Buku tematik siswa ini berbasis kegiatan, sehingga sangat memungkinkan bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber. Disekolah guru dapat mengembangkan materi sesuai dengan fasilitas sekolah, di rumah orang tua dapat mengembangkan dan juga menambahkan kegiatan dalam rangka membantu guru memperluas pengetahuan peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik dan orang tua dirumah.

B. Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017

Sikap sosial yang digunakan peneliti dalam mengambil dan menganalisis data menggunakan acuan rumusan kompetensi sikap sosial dan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Setidaknya terdapat 7 kompetensi sikap sosial dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, sikap sosial yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup edisi revisi 2017 mencakup 8 sikap sosial yaitu: jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kerjasama, percaya diri, sopan santun dan toleransi.

Hasil penelitian selanjutnya dijabarkan melalui penjelasan deskripsi secara lebih lugas dan jelas. Berikut ini penjabaran sikap sosial yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup edisi revisi 2017.

1. Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu bentuk nilai. Dalam hubungannya dengan manusia, berarti adanya perilaku tidak menipu, berbuat curang, atau mencuri. Jujur merupakan suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kesabaran, dan lurus sekaligus tidak berbohong, curang ataupun mencuri.⁷⁰ Dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap

⁷⁰ M, Mustari, *Nilai-Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*,.....hlm. 13-15.

Mahluk Hidup setidaknya terdapat 9 kutipan yang mengandung sikap sosial kejujuran.

Tabel 2.1 Kutipan Sikap Sosial Kejujuran

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN KE/HALAMAN
JUJUR (adanya perilaku tidak menipu, berbuat curang atau mencuri)	
Bacalah teks berikut dalam hati. Pahami isinya dengan baik.	Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 1
sekarang, lihatlah dirimu. Apakah kamu sudah memanfaatkan tumbuhan dengan bijak	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 10
Nilai-nilai apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu masih membuang-buang makananmu?.	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 16
Apakah kamu sudah merawat tumbuhanmu dengan baik ?, mengapa kita harus merawatnya?.	Pembelajaran 4 subtema 1 halaman 25
Bagaimana Perasaanmu selama belajar?.	Pembelajaran 5 subtema 1 halaman 40
Bagaimana tanaman yang kamu tanam sebelumnya? Apakah dapat tumbuh dengan baik?	Pembelajaran 6 subtema 1 halaman 45
Apakah kamu sudah memelihara hewan peliharaanmu dengan baik?.	Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 62

Bagaimana perasaanmu setelah bermain lompat katak?.	Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 65
Kamu bisa melakukan wawancara kepada ketua RT atau warga dilingkunganmu.	Pembelajaran 4 subtema 3 halaman 116

a. Kutipan ke-1

“Bacalah teks berikut dalam hati. Pahami isinya dengan baik.” Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 1.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Kejujuran yaitu perilaku tidak menipu. Dalam kutipan tersebut mengandung sikap jujur, yaitu kejujuran pada diri sendiri. Siswa dikondisikan untuk membaca sebuah teks bacaan yang tersaji pada halaman 1 dan siswa membaca dalam hati. Kegiatan membaca dalam hati membutuhkan kejujuran siswa pada dirinya sendiri agar mereka tidak berbuat curang, karena yang tahu mereka membaca dalam hati atau tidak itu hanya siswa sendiri. Artinya perintah dalam kutipan tersebut menunjukkan sikap sosial kejujuran pada diri sendiri.

b. Kutipan ke-2

“sekarang, lihatlah dirimu. Apakah kamu sudah memanfaatkan tumbuhan dengan bijak.” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 10.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial kejujuran. Siswa dikondisikan untuk kembali melihat diri mereka sendiri dan menjawab dengan jujur pertanyaan *“Apakah kamu sudah memanfaatkan tumbuhan dengan bijak.”* Kutipan pertanyaan tersebut dapat dikatakan menunjuk pada sikap jujur karena pertanyaan tersebut dapat menstimulus siswa melakukan perilaku jujur lewat jawaban yang mereka berikan, maka dapat dikatakan kutipan tersebut merujuk pada sikap jujur.

c. Kutipan ke-3

“Nilai-nilai apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu masih membuang-buang makananmu?” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 16

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Melalui kegiatan Ayo Renungkan yang terdapat pada halaman 16, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan, dan jawaban dari pertanyaan tersebut adalah pengalaman belajar yang dialami oleh setiap siswa pada hari itu, yang mana apa yang dirasakan siswa ketika belajar pasti berbeda-beda, karena pengalaman siswa yang berbeda-beda pastilah setiap siswa memiliki jawaban mereka sendiri. Artinya, siswa tidak boleh meniru jawaban teman dan harus jujur menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban sendiri. Tindakan kejujuran dapat dilihat dari tindakan tidak menipu/meniru orang lain. Maka kutipan tersebut menunjukkan nilai kejujuran siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

d. Kutipan ke-4

“Apakah kamu sudah merawat tumbuhanmu dengan baik ?, mengapa kita harus merawatnya?” Pembelajaran 4 subtema 1 halaman 25.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Kejujuran dalam hal ini tercermin dari kalimat *“Apakah kamu sudah merawat tanamanmu dengan baik?”.* Melalui pertanyaan tersebut siswa dapat memunculkan perilaku jujur siswa karena, siswa dikondisikan untuk dapat menjawab pertanyaan itu dengan jujur. Indikator dari sikap jujur adalah berbicara sesuai dengan fakta yang sebenarnya.⁷¹ Dengan begitu siswa sudah berperilaku jujur terhadap orang lain karena tidak menjawab pertanyaan dengan mengatakan yang sebenarnya.

⁷¹ Amalia Laraswati, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan*, Skripsi: (PGMI UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022). hlm. 139.

e. Kutipan ke-5

“Bagaimana Perasaanmu selama belajar?.” pembeklajaran 5 subtema 1 halaman 40

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Salah satu tugas perkembangan anak (*Development tasks*) pada masa kanak-kanak akhir dan sekolah adalah mengembangkan kata hati, moralitas dan suatu skala nilai-nilai.⁷²

Dimana, siswa dikondisikan untuk dapat menjawab jujur pertanyaan tersebut dan dapat mengespresikan apa yang mereka rasakan selama pembelajaran berlangsung. Pengalaman belajar yang dialami siswa pastilah berbeda-beda. Setiap siswa memiliki pengalaman belajarnya sendiri. Artinya, siswa tidak boleh meniru jawaban teman dan harus jujur menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban sendiri. Tindakan kejujuran dapat dilihat dari tindakan tidak menipu/meniru orang lain kutipan pertanyaan tersebut dapat membantu siswa memunculkan indakan jujur. Maka kutipan tersebut menunjukkan nilai kejujuran siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

f. Kutipan ke-6

“Bagaimana tanaman yang kamu tanam sebelumnya? Apakah dapat tumbuh dengan baik?.” Pembelajaran 6 subtema 1 halaman 45

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Siswa diharapkan menjawab jujur dari pertanyaan mengenai kondisi tanaman yang ditanam sebelumnya. Jawaban dari kalimat *“bagaimana tanaman yang kamu rawat sebelumnya?”* dapat memancing siswa berkata jujur dan tidak bohong kepada orang lain.

g. Kutipan ke-7

⁷² Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 113.

“Apakah kamu sudah memelihara hewan peliharaanmu dengan baik?” Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 62.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Sikap kejujuran yang ada pada kutipan tersebut dapat berupa jawaban siswa pada pertanyaan tersebut. Melalui pertanyaan tersebut, siswa dikondisikan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa adanya rekayasa.

Jujur adalah perbuatan tidak menipu, saat menjawab pertanyaan *“Apakah kamu sudah memelihara hewan peliharaan dengan baik?”* Siswa akan diarahkan untuk melihat ke diri mereka sendiri dan menjawab pertanyaan tersebut dengan jujur. Karena pada usia anak berada pada tingkatan moral konvensional, yaitu anak sudah yaitu ketika manusia menjelang dan mulai memasuki fase perkembangan yuwana (usia 10-13 tahun) yang sudah menganggap moral sebagai kesepakatan tradisi sosial.⁷³

h. Kutipan ke-8

“Bagaimana perasaanmu setelah bermain lompat katak?”
Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 65.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Kejujuran bukan hanya untuk orang lain, namun jujur pada diri sendiri juga perlu. Melalui pertanyaan dalam kutipan yang akan diajukan oleh guru, siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan jujur dan mengekspresikan apa yang dirasakan tanpa adanya rekayasa. Awal mula jujur kepada orang lain adalah jujur kepada diri sendiri terlebih dahulu. Bentuk kejujuran pada diri sendiri dapat berupa kemampuan individu untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan yang kita rasakan. Dengan begitu, kutipan tersebut dapat menunjukkan sikap sosial kejujuran.

i. Kutipan ke-9

⁷³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,.....hlm. 42.

” Kamu bisa melakukan wawancara kepada ketua RT atau warga dilingkunganmu.” Pembelajaran 4 subtema 3 halaman 116.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kejujuran. Jujur adalah perilaku tidak menipu atau berbuat curang. Sikap jujur pada kutipan ini ditunjukkan melalui kegiatan penugasan wawancara. Saat melakukan penugasan dalam kutipan tersebut, siswa distimulasi untuk mengerjakan tugas dengan jujur, tidak berbuat curang sesuai dengan instruksi yang ada pada buku. Artinya, bagaimana anak mengerjakan tugasnya dengan jujur secara individual dan tidak mencontek hasil kerja orang lain.

2. Disiplin

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan *“disciple”*, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok. ⁷⁴ Setidaknya terdapat 12 kutipan yang mengandung sikap sosial disiplin dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup.

Tabel 2.2 Kutipan Sikap Sosial Disiplin

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN KE/HALAMAN
DISIPLIN (tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap aturan)	
<i>Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang tanaman tersebut. Pertanyaanmu harus menjawab rasa ingin tahumu</i>	Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 2

⁷⁴ Hurlock, E.B., *Perkembangan Anak Jilid II*,hlm. 22

<i>kamu sudah belajar tentang bagaimana padi tumbuh. Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan diatas</i>	Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 3
<i>setiap hari Beni, Adik, dan kedua orang tuanya selalu makan malam bersama</i>	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 7.
<i>Amatilah kolase berikut!</i>	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 14
<i>sebelum bermain, lakukanlah pemanasan terlebih dahulu</i>	Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 18
<i>setiap pagi dan sore hari, lani selalu menyiram tanamannya</i>	Pembelajaran 4 subtema 1 halaman 24
<i>bagaimana sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara?.</i>	Pembelajaran 6 subtema 1 halaman 43-44
<i>Pilihlah satu jenis hewan yang kamu sukai. Buatlah posternya dengan memperhatikan kriteria berikut</i>	Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 52
<i>sekarang berkreasilah membuat mozaik bertema hewan dari biji-bijian. Ikuti langkah-langkah berikut.</i>	Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 61
<i>sebelum kamu berolahraga, bacalah petunjuk berikut</i>	Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 64
<i>Pergunakanlah format laporan yang sudah diberikan oleh gurumu.</i>	Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 95
<i>Siti dan ibunya kemudian membuat jadwal penyiraman tanaman obat mereka</i>	Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 112

a. Kutipan ke-1

“Tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang tanaman tersebut. Pertanyaanmu harus menjawab rasa ingin tahumu.”

Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 2.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Disiplin dapat diartikan juga sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri.⁷⁵ Siswa dikondisikan untuk menulis pertanyaan sebanyak banyaknya, namun dengan syarat pertanyaan tersebut mampu menjawab rasa ingin tahu siswa. Hal ini menstimulus siswa agar menulis pertanyaan sesuai dengan apa yang diperintahkan (patuh terhadap aturan).

b. Kutipan ke-2

“kamu sudah belajar tentang bagaimana padi tumbuh. Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan diatas.” Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 3.

Dalam kutipan diatas, terdapat sikap sosial disiplin. Kalimat yang menunjukkan anaman sikap disiplin yaitu *“Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan diatas.”* Siswa dikondisikan untuk mengisi diagram berdasarkan bacaan tanaman padi. Perintah tersebut mendorong siswa untuk bersikap disiplin, dimana siswa harus mengisi diagram berdasarkan bacaan yang ada.

c. Kutipan ke-3

”setiap hari Beni, Adik, dan kedua orang tuanya selalu makan malam bersama.” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 7.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Disiplin sangat membantu anak dalam mencapai tahap perkembangan, yakni menyesuaikan diri dengan peraturan dan norma yang berlaku, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.⁷⁶Dalam

⁷⁵ Ika Erawati, “Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014-2015”, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.1, No. 1, Thn. 2016, hlm. 5.

⁷⁶ Ernita Br Tarigan, “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siwa Kela VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018”hlm. 276.

kutipan tersebut juga tercenmin bahwa keluarga Beni dan Adiknya merupakan keluarga yang tertib dan taat aturan, karena mereka selalu makan malam bersama keluarga secara bersama-sama.

d. Kutipan ke-4

“Amatilah kolase berikut.” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 14.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial disiplin. Kalimat perintah yang terdapat dalam kutipan tersebut mencerminkan kedisiplinan karena, siswa dikondisikan untuk mematuhi perintah yaitu mengamati kolase yang ada pada halaman 14.

e. Kutipan ke-5

“sebelum bermain, lakukanlah pemanasan terlebih dahulu.” Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 18.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Karena sebelum melakukan permainan bola zig zag siswa dikondisikan untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. Dalam kutipan tersebut juga mengandung sebuah pembiasaan, untuk menghasilkan sebuah kebiasaan dilakukan rutinitas atas kebiasaan tersebut hingga pembiasaan tersebut berubah menjadi kebiasaan.⁷⁷ Kegiatan ini akan menstimulus siswa untuk memiliki sikap disiplin yaitu tertib dan tidak melanggar aturan atau dengan metode pembiasaan.

f. Kutipan ke-6

“setiap pagi dan sore hari, lani selalu menyiram tanamannya.” Pembelajaran 4 subtema 1 halaman 24.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Lani merupakan anak yang disiplin, karena lani rajin menyiram tanamannya setiap pagi dan sore hari dan kegiatan itu lani lakukan setiap hari. Itu berarti lani yang merupakan anak yang tertib terhadap aturan.

⁷⁷ Muhammad Aso Samsudin dan Ukhtul Iffah, “Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spriritual Siswa Di Sekolah”, Jurnal Edupedia, Vol. 4, No. 2, Thn. 2020, hlm. 153.

g. Kutipan ke-7

“bagaimana sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara?.” Pembelajaran 6 subtema 1 halaman 43-44.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Dimana, siswa dikondisikan untuk melakukan wawancara dengan sikap dan keterampilan yang baik (sesuai dengan materi sikap wawancara halaman 44). Hal ini dapat menstimulus siswa agar siswa tertib melakukan wawancara berdasarkan langkah-langkah yang terdapat dalam materi wawancara.

h. Kutipan ke-8

“Pilihlah satu jenis hewan yang kamu sukai. Buatlah posternya dengan memperhatikan kriteria berikut.” Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 52.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Dimana, siswa dikondisikan untuk membuat poster dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan dengan tertib.

i. Kutipan ke-9

“sekarang berkreasilah membuat mozaik bertema hewan dari biji-bijian. Ikuti langkah-langkah berikut.” Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 61

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Perbuatan disiplin meliputi: patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya tidak suka bohong dan tingkah laku menyenangkan.⁷⁸ Dimana siswa dikondisikan untuk berkreasi membuat mozaik bertema hewan dan biji-bijian tetapi dengan mengikuti langkah-langkah yang dilah ditentukan. Dengan mengikuti langkah langkah

⁷⁸ Ernita Br Tarigan, “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siwa Kela VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018”hlm. 276-277.

yang ditentukan maka siswa diajarkan untuk tertib atau melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang ada.

j. Kutipan ke-10

“sebelum kamu berolahraga, bacalah petunjuk berikut.”

Pembelajaran 3 sutema 2 halaman 64.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Dimana, sebelum melakukan olahraga, siswa dibiasakan untuk membaca petunjuk yang terdapat pada buku. Dengan hal itu diharapkan siswa sadar bahwa segala hal yang mereka lakukan memiliki aturan yang harus dipatuhi dan siswa tidak boleh melakukan hal seenaknya sendiri.

k. Kutipan ke-11

“Pergunakanlah format laporan yang sudah diberikan oleh gurumu.” Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 95.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial disiplin. Dimana, setelah melakukan wawancara siswa diminta untuk menuangkan hasil wawancara dalam laporan yang laporan tersebut format penyusunannya telah ditentukan oleh guru. Dengan menulis laporan wawancara berdasarkan format yang telah diberikan oleh guru, maka siswa menyusun laporannya dengan tertib sesuai dengan format yang diberikan oleh guru.

l. Kutipan ke-12

“Siti dan ibunya kemudian membuat jadwal penyiraman tanaman obat mereka.” Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 112.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial disiplin. Dengan membuat jadwal Siti dan ibunya akan meenjadi lebih disiplin dalam hal penyiraman tanaman obat mereka, karena dengan membuat jadwal, maka penyiraman yang dilakukan akan lebih teratur.

3. Tanggung jawab

Sikap bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seorang untuk melksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya ,

terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.⁷⁹

. Dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mhluk Hidup setidaknya terdapat 10 kutipan yang mengandung sikap sosial tanggung jawab.

Tabel 2.3 Kutipan Sikap Sosial Tanggung Jawab

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN KE/HALAMAN
TANGGUNG JAWAB (sikap dan perilaku seorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya)	
Dikeluarga Beni semua orang diberi kesempatan mengambil nasi sendiri. Ibu Beni selalu berpesan, ambil nasi secukupnya..	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 7
Bagaimana dengan kamu?, sudahkah kamu memanfaatkan makananmu dengan baik?. Berpikirlah sebelum membuangnya	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 8
mengambil makanan secukupnya adalah hal yang bijak yang bisa dilakukan untuk menghemat makanan. Kamu berkewajiban menghemat makanan	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 10
Jawablah pertanyaan berikut!	Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 21

⁷⁹ Dian Evita Sari, "Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V Homeschooling ABC'D",.....hlm. 29.

Sekarang, kamu akan menanam satu jenis tumbuhan, kemudian merawatnya, dan mengamati setiap bagiannya	Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 22
Tingkatkan rasa tanggung jawab dengan menyiram dan merawatnya setiap hari.	Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 53
Benar kata ibu, ternyata memelihara hewan membutuhkan tanggung jawab.	Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 55
Salah satunya, kita harus membuang sampah pada tempatnya	Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 102
Siti juga melihat pak jajak menyirami tanamannya. Pak jajak juga mengajak siti melihat sapi yang sedang dimandikan	Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 113
Amati hasil karya teman-temanmu, berikan komentar sebagai bentuk apresiasi	Pembelajaran 5 subtema 3 halaman 120

a. Kutipan ke-1

“Dikeluarga Beni semua orang diberi kesempatan mengambil nasi sendiri. Ibu Beni selalu berpesan, ambil nasi secukupnya.”

Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 7.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab. Dengan memperbolehkan setiap anggota keluarga untuk mengambil nasi sendiri, maka setiap anggota keluarga diajarkan untuk dapat

bertanggung jawab menghabiskan makanan yang sudah mereka ambil.

b. Kutipan ke-2

“Bagaimana dengan kamu?, sudahkah kamu memanfaatkan makananmu dengan baik?. Berpikirlah sebelum membuangnya.”

Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 8.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial tanggung jawab. Tugas perkembangan anak yang lainnya adalah mengembangkan konsep-konsep yang perlu dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁰ Guru dapat menstimulus siswa dengan pertanyaan tersebut, lalu siswa dapat menjawab dan dari kalimat *“berpikirlah sebelum membuangnya”* siswa diharapkan mampu berfikir dan menimbang akibat dari setiap perbuatan yang mereka lakukan. Setelah itu, siswa dapat mengembangkan nilai berupa nilai tanggung jawab yang terdapat pada kutipan tersebut.

c. Kutipan ke-3

“mengambil makanan secukupnya adalah hal yang bijak yang bisa dilakukan untuk menghemat makanan. Kamu berkewajiban menghemat makanan.” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 10

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab.

Dengan siswa diajarkan tentang kewajiban menghemat makanan dan mengambil makanan secukupnya, maka siswa diajarkan untuk bertanggung jawab melalui hal yang sederhana yaitu mereka harus bertanggung jawab menghabiskan makanan yang mereka ambil.

d. Kutipan ke-4

“Jawablah pertanyaan berikut.” Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 21.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab. Dimana, siswa dikondisikan untuk mencermati sebuah teks lalu

⁸⁰ Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*,.....hlm. 113.

siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab mereka setelah mencermati teks. Sikap tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh siswa sekolah dasar karena akan menjadi dasar tanggung jawab dimasa depan.⁸¹ Maka dari itu, dalam perintah tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab.

e. Kutipan ke-5

“Sekarang, kamu akan menanam satu jenis tumbuhan, kemudian merawatnya, dan mengamati setiap bagiannya.” Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 22.

Dalam kutipan tersebut mengandung sikap sosial tanggung jawab. Guru merupakan seorang fasilitator yang bertugas membantu siswa mengkaitkan informasi awal yang mereka dapatkan dengan informasi baru yang akan dipelajarinya. Selain itu juga, memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan cara dan gaya belajarnya masing-masing dan mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas proses belajar yang dilakukannya.⁸²

Pada kutipan tersebut siswa dikondisikan untuk menanam salah satu tanaman dirumahnya, setelah itu, siswa diberi tanggungan/kewajiban untuk merawat dan mengamati setiap bagiannya. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu menunjukkan rasa tanggung jawabnya terhadap tumbuhan yang mereka rawat.

f. Kutipan ke-6

“Tingkatkan rasa tanggung jawab mudengan menyiram dan merawatnya setiap hari.” Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 53.

⁸¹ Selvi Puspa Rahayu dkk, “Hubungan Sikap Peduli Sosial Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Kompetensi Pengetahuan IPS, Journal For Leasson And Learning Studies”, Vol. 3, No. 1, Thn. 2020, hlm. 100.

⁸² Mursito S. Bialangi dan I Nengah Kundera, “Pengembangan Sikap Dalam Pembelajaran Biologi”: *Kajian Potensi Pembelajaran kooperatif, Proseding Biologi Education Conference*, Vol. 15, No. 1, Thn. 2018, Hlm. 141.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab. Dengan mempunyai beban merawat tumbuhan siswa diajarkan tentang tanggung jawab merawat tanaman.

g. Kutipan ke-7

“Benar kata ibu, ternyata memelihara hewan membutuhkan tanggung jawab.” Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 55

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab. Melalui bacaan Dayu dan Si Mungil siswa diberitahu jika memiliki hewan peliharaan maka siswa harus bertanggung jawab dengan hewan peliharaan tersebut, seperti bertanggung jawab mengurus semua keperluan yang dibutuhkan hewan peliharaan kita.

h. Kutipan ke-8

“Salah satunya, kita harus membuang sampah pada tempatnya.” Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 102.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab. Sikap membuang sampah pada tempatnya mencerminkan tanggung jawab kita kepada lingkungan. Salah satu tanggung jawab kita terhadap lingkungan adalah menjaga kelestarian lingkungan salah satu caranya adalah dengan membuang sampah pada tempatnya.

i. Kutipan ke-9

“Siti juga melihat pak jajak menyirami tanamannya. Pak jajak juga mengajak siti melihat sapi yang sedang dimandikan.” Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 113.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial tanggung jawab. Melalui bacaan merawat hewan dan tumbuhan, diharapkan siswa mampu meniru sikap pak jajak yang bertanggung jawab mengurus tanaman dan sapi peliharaannya.

j. Kutipan ke-10

“Amati hasil karya teman-temanmu, berikan komentar sebagai bentuk apresiasi.” Pembelajaran 5 subtema 3 halaman 120.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial tanggung jawab. Setelah mengamati hasil montase dari teman-temannya. Siswa dikondisikan untuk bertanggung jawab menuliskan komentar/apresiasi pada temannya.

4. Peduli

Peduli juga bisa diartikan sebagai suatu tindakan yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain. Sikap peduli sesama dapat diartikan “berkorban untuk”. Sikap ini dapat membantu untuk tidak hanya mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab kita, tetapi juga merasakannya. ⁸³ Sikap peduli terbagi menjadi dua yaitu peduli lingkungan dan peduli sosial. Dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 peduli terhadap makhluk hidup setidaknya terdapat 17 kutipan yang mengandung sikap sosial peduli. Berikut kutipannya:

Tabel 2. 4 Kutipan Sikap Sosial Peduli

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN KE/HALAMAN
PEDULI (adanya keprihatinan terhadap masalah orang lain, terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan pada lingkungan di sekitarnya)	
Kita berhak menikmati manfaat tanaman. Namun, kita juga wajib bijak menggunakannya. Salah satu cara bijak menikmati manfaat tanaman adalah dengan tidak membuang-buang makanan	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 8
Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik, berarti kita sudah mengambil hak orang lain	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 10

⁸³Thomas Lickona, *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter.....*hlm.

untuk menikmati lingkungan yang nyaman	
Memelihara tumbuhan adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian makhluk hidup	Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 22
Lani sudah sering mengingatkan adiknya. Namun, adiknya sering lupa.”	Pembelajaran 4 subtema 1 halaman 24
Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Pemburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan digunakan sebagai penghias topi di Eropa. Burung cantik itu kini menjadi satwa yang dilindungi.	Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 48
Buatlah poster berisi ajakan untuk menyayangi dan merawat hewan.	Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 52
Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan peluru. Edo merawatnya dengan kasih sayang	Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 66
Apa yang akan kamu lakukan apabila menemukan hewan-hewan seperti burung tersebut?.	Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 67
Perburuan liar akan membawa dampak yang tidak baik	Pembelajaran 4 subtema 2 halaman 70
sudah seharusnya manusia yang memahami kewajibannya untuk	Pembelajaran 4 subtema 2 halaman 71

menjaga hak hidup makhluk lain disekitarnya, termasuk harimau.	
Tulislah karakteristik lingkungan alam yang ada disekitar rumah dan sebutkan hewan apasaja yang hidup disana.	Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 86
Kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-wan tersebut untuk kelangsungan hidup dimuka bumi	Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 91
Dari Petualanagan itu, Dayu dan teman-temannya semakin peduli lingkungan	Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 96
Sepertinya, keadaan ini karena banyak sekali sampah yang tidak dibuang di tempatnya, sehingga baunya busuk. Aku khawatir pembeli bisa sakit.	Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 101
wah kalau seperti ini terus bisa-bisa terjadi banjir, karena aliran air tidak lancar, apa yang harus kita lakukan ya teman-teman?.	Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 102
Buatlah montase dengan tema cinta lingkungan	Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 106
Sekarang, amatilah lingkunganmu. Tulislah fakta-fakta yang kamu temui mengenai kesadaran masyarakat menjaga lingkungan	Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 116

a. Kutipan ke-1

“Kita berhak menikmati manfaat tanaman. Namun, kita juga wajib bijak menggunakannya. Salah satu cara bijak menikmati manfaat tanaman adalah dengan tidak membuang-buang makanan.” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 8.

Dalam kutipan tersebut mengandung sikap sosial peduli terhadap tumbuhan. Dalam hal ini peduli yang dimaksud adalah peduli lingkungan. Peduli lingkungan adalah tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkunganalam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁸⁴

Dengan memahami hak dan kewajiban kita terhadap makhluk hidup dan tau cara bijak menikmati manfaat tanaman diharapkan siswa mampu memiliki sikap peduli pada tumbuhan melalui perbuatannya.

b. Kutipan ke-2

“Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik, berarti kita sudah mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan yang nyaman.” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 10.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Peduli yang dimaksud dalam kutipan ini adalah peduli lingkungan. Dengan mengetahui dampak bila tidak bijak memanfaatkan tumbuhan maka sama saja merebut kenyamanan orang lain, diharapkan siswa mampu lebih peduli terhadap pemanfaatan tumbuhan dilingkungan mereka agar tidak ada yang dirugikan.

c. Kutipan ke-3

*“Memelihara tumbuhan adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian makhluk hidup”*Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 22.

⁸⁴ Amalia Laraswati, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahya Kebersamaan, Skripsi,.....*hlm. 24.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Dengan mengetahui bahwa memelihara tumbuhan adalah cara menjaga keseimbangan dan pelestarian makhluk hidup, diharapkan siswa dapat lebih peduli dan ikut memelihara tumbuhan disekitarnya. Peduli yang ada pada kutipan tersebut adalah peduli lingkungan.

d. Kutipan ke-4

“Lani sudah sering mengingatkan adiknya. Namun, adiknya sering lupa.” Pembelajaran 4 subtema 1 halaman 24.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Pada bacaan Lani dan Adiknya sikap Lani yang mengingatkan adiknya mencerminkan sebuah rasa peduli kakak kepada adiknya. Lani mengingatkan adiknya agar adiknya tidak lupa. Sikap peduli juga dapat dikatakan sebagai solidaritas. Solidaritas adalah kecenderungan dalam bertindak terhadap seseorang yang mengalami suatu masalah yaitu dengan memperhatikan keadaan orang tersebut.⁸⁵ Artinya, dalam kutipan tersebut sikap dayu menunjukkan sikap peduli.

e. Kutipan ke-5

“Keberadaan burung cenderawasih kia lama kian terancam. Pemburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan digunakan sebagai penghias topi di Eropa. Burung cantik itu kini menjadi satwa yang dilindungi.” Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 48.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Dengan membaca bacaan tersebut diharapkan siswa sadar dan mampu terlibat aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan yang akan menumbuhkan sikap peduli siswa pada binatang.

f. Kutipan ke-6

⁸⁵ Febria Syabatini dkk, “Penanaman Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS pada Kelas VIII SMPN 3 Rokan IV Koto”, Jurnal Bakoba, Vol.01, No.01, Thn. 2020, hlm 51.

“Buatlah poster berisi ajakan untuk menyayangi merawat hewan.” Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 52.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Dengan membuat poster berisi ajakan untuk merawat dan menyayangi hewan siswa dapat memberikan kebaikan dilingkungan sekitarnya.

g. Kutipan ke-7

“Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan peluru. Edo merawatnya dengan kasih sayang.” Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 66.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Salah satu indikator sikap peduli adalah melakukan aksi sosial.⁸⁶ Dengan menolong burung merpati Edo sudah membantu sesama makhluk hidup untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya hal yang dilakukan edo ini merupakan sebuah aksi sosial. Dan yang dilakukan edo merupakan wujud dari sikap peduli.

h. Kutipan ke-8

“Apa yang akan kamu lakukan apabila menemukan hewan seperti burung tersebut?” Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 67.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan tersebut agar siswa mampu menumbuhkan sikap pedulinya terhadap makhluk hidup yang membutuhkan bantuan.

i. Kutipan ke-9

“Perburuan liar akan membawa dampak yang tidak baik.” Pembelajaran 4 subtema 2 halaman 70.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli.

⁸⁶ Febria syabati, Ryan Prayogi, *Penanaman Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII SMPN 3 Rokan IV Koto,.....*hlm. 38.

Dengan mengetahui dampak dari perburuan liar siswa diharapkan dapat lebih peduli terhadap hewan-hewan liar disekitarnya.

j. Kutipan ke-10

“sudah seharusnya manusialah yang memahami kewajibannya untuk menjaga hak hidup mahluk lain disekitarnya, termasuk harimau.” Pembeajaran 4 subtema 2 halaman 71.

Dalam kutipan tersut terdapat sikap sosial peduli. Dalam bacaan Harimau Masuk Desa, warga Cemas siswa diberitahu bahwa ketika hewan mengganggu manusia pastilah sebab awalnya dari manusia. Dengan mengetahui kewajiban manusia untuk menjaga hak hidup mahluk lain diharapkan siswa bisa lebih peduli terhadap hewan/tumbuhan lain disekitar mereka.

k. Kutipan ke-11

*“Tulislah karakteristik lingkungan alam yang ada disekitar rumah dan sebutkan hewan apasaja yang hidup disana.”*Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 86.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Tugas perkembangan anak dalam masa kanak-kanak akhir-sekolah salah asatunya adalah mengembangkan keterampilan dasar dalam menulis, membaca dan berhitung.⁸⁷ Dengan menugaskan siswa menulis karakteristik lingkungan sekitar rumah dan hewan-hewan yang hidup disekitar rumah diharapkan siswa memiliki sikap lebih peduli setelah mengerjakan penugasan tersebut. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengembangkan kemampuan dasar menulis serta menumbuhkan sikap sosial peduli dalam diri mereka.

⁸⁷ Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*,.....hlm. 113.

l. Kutipan ke-12

“Kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-wan tersebut untuk kelangsungan hidup dimuka bumi.” Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 91.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Kalimat tersebut berisi ajakan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan. Menjaga keseimbangan dan kelestarian hidup hewan merupakan wujud dari sikap peduli.

m. Kutipan ke-13

“Dari Petualangan itu, Dayu dan teman-temannya semakin peduli lingkungan.” Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 96.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Peduli lingkungan adalah tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkunganalam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁸⁸

Melalui petualangan yang telah dilakukan oleh dayu dan teman-temannya, dayu dan teman-temannya menjadi sadar dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

n. Kutipan ke-14

“Sepertinya, keadaan ini karena banyak sekali sampah yang tidak dibuang di tempatnya, sehingga baunya busuk. Aku khawatir pembeli bisa sakit.” Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 101.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Peduli yang dimaksud dalam kutipan ini adalah peduli sosial. Kutipan tersebut merupakan kutipan percakapan dalam bacaan pergi ke pasar. Dalam kutipan tersebut jelas Udin merasa khawatir dengan keadaan pasar yang kotor. Kekhawatiran udin pada kesehatan orang lain merupakan perwujudan dari rasa peduli.

⁸⁸ Amalia Laraswati, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan, Skripsi,.....*hlm. 24.

o. Kutipan ke-15

“wah kalau seperti ini terus bisa-bisa terjadi banjir, karena aliran air tidak lancar, apa yang harus kita lakukan ya teman-teman?” Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 102.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Peduli dalam kutipan ini adalah peduli lingkungan. Kutipan dari cerita Pergi Ke Pasar tersebut mencerminkan kekhawatiran Udin terhadap lingkungan di pasar. Kalimat *“ apa yang harus kita lakukan ya teman-teman?”* Mencerminkan kepedulian Udin pada lingkungan sekitar.

p. Kutipan ke-16

“Buatlah montase dengan tema cinta lingkungan.” Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 106.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Melalui perintah membuat montase bertema cinta lingkungan itu merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan kepedulian manusia kepada lingkungan.

q. Kutipan ke-17

“Sekarang, amatilah lingkunganmu. Tulislah fakta-fakta yang kamu temui mengenai kesadaran masyarakat menjaga lingkungan.” Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 116.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial peduli. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar diharapkan siswa mampu lebih peduli kepada lingkungan sekitar mereka setelah mengetahui kondisi lingkungan sekitar rumahnya.

5. Kerjasama

Sikap saling bekerja sama mengenal bahwa “tidak ada yang mampu hidup sendiri di sebuah pulau (tempat kehidupan)” dan dunia yang semakin sering membutuhkan, kita harus bekerja secara bersama-sama dalam meraih tujuan yang pada dasarnya sama dengan upaya pertahanan

diri.⁸⁹ kerjasama berarti sikap bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan sesuatu. Indikator kerjasama adalah bekerja bersama-sama, saling berbagi tugas dan tolong menolong dengan orang lain dengan ikhlas.⁹⁰ Setidaknya terdapat kurang lebih 26 kutipan yang menunjukkan sikap sosial kerjasama dalam buku tematik siswa kelas IV Peduli Terhadap Mahluk Hidup. Berikut kutipannya:

Tabel 2.5 Kutipan Sikap Sosial Kerjasama

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN/ HALAMAN
1. KERJASAMA (bekerja bersama-sama, saling berbagi tugas dan tolong menolong dengan orang lain dengan ikhlas)	
a. Subtema 1	
.Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan diatas. Diskusikanlah hasilnya dengan temanmu.	Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 3
Diskusikanlah dengan orang tuamu bagaimana caranya agar tumbuhan disekitarmu dapat dinikmati terus keberadaannya	Pembelajaran 1 sub tema 1 halaman 6
Bacaannn beni dan adiknya. Diskusikanlah dengan kelompokmu	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 7
Diskusikan dengan temanmu cara membualatkan bilangan decimal	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 11
Temukan bilangan desimal disekitarmu, lalu mintalah temanmu untuk membulatkannya!	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 13

⁸⁹ Nur Dwi Lestari, *Identifikasi Sikap Sosial Sosial Kelas V SD, Skripsi*, (Yogyakarta: UNY, 2015), hlm. 15.

⁹⁰ Kabul Yusro Aji F.R, *Analisis Nilai-nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Skripsi.....*hlm. 36.

Sekarang diskusikanlah dengan kelompokmu bagaimana cara membuat kolase!	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 15
Permainan bola zigzag	Pembelajaran 3 halaman 17
Diskusikan secara berkelompok dan tulislah hasilnya	Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 21
Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan	Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 23
Bacaan Iani dan adiknya. Diskusikan dengan teman kelompokmu	Pembelajaran 4 subtema 1 halaman 25
b. Subtema 2	
Diskusikanlah daftar pertanyaanmu dengan gurumu.	Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 47
Berdasarkan teks diatas, diskusikanlah pertanyaan berikut!	Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 55
Buatlah soal perkalian dari bilangan berikut. Mintalah temanmu untuk menaksirkan hasilnya.	Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 59
Amatilah Mozaik berikut. Diskusikan dengan teman kelompokmu	Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 60
Lihat kembali pertanyaanmu. Kamu akan memilih dan mengelompokkan pertanyaanmu berdasarkan pertanyaan yang baik. Diskusikan hasilmu didalam kelompok.	Pembelajaran 4 subtema 2 halaman 72
Diskusikan dengan orang tua dampak dari perburuan hewan. Mintalah saran mereka supaya hal tersebut bisa dikurangi.	Pembelajaran 4 subtema 2 halaman 75.

Diskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri khusus ayam, itik, kucing dan ikan	Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 78
Ceritakan dan diskusikan hasil temuan secara berkelompok.	Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 81
Tukarkan cerita yang kamu buat dengan teman satu meja. Jawablah soal cerita tersebut. Diskusikan secara berpasangan	Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 85
Diskusikan kembali secara berkelompok mengenai sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara.	Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 89
Ceritakanlah kepada orang tuamu upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan. Mintalah mereka menuliskan komentar tentang ceritamu	Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 94
Diskusikan jawabanmu dengan teman kelompokmu	Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 98
Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang cara mencintai lingkungan	Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 100
Amatilah montase berikut. Diskusikan dengan kelompokmu	Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 105
Permainan bola kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga	Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 111
Diskusikan dengan seorang temanmu contoh sikap-sikap mencintai lingkungan	Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 113

Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut	Pembelajaran 6 subtema 3 halaman 126.
--	---------------------------------------

a. Kutipan ke-1

“Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan diatas. Diskusikanlah hasilnya dengan temanmu.”(Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 3).

Dari kutipan teks tersebut, terdapat sikap sosial kerjasama. yaitu dalam kalimat *”diskusikanlah hasilnya dengan temanmu”*, karena Siswa dikondisikan untuk berdiskusi mengenai hasil dari jawaban yang telah mereka isi dengan teman. Sikap sosial anak terlihat pada aktivitas dan kegiatan anak dalam bekerjasama baik itu dengan orang lain, teman sebaya dan guru.⁹¹ Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat melakukan kerjasama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong. Maka dari itu, kutipan tersebut mengandung sikap sosial kerjasama.

b. Kutipan ke-2

“Diskusikanlah dengan orang tuamu bagaimana caranya agar tumbuhan disekitarmu dapat dinikmati terus keberadaannya”(pembelajaran 1 subtema 1 halaman 6)

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama, hal ini ditunjukkan dalam kalimat *“Diskusikanlah dengan orang tuamu...”*. kerjasama yang terjalin dalam kutipan ini adalah kerjasama antara peserta didik dengan orang tua karena siswa diminta untuk mendiskusikan dengan orang tua mengenai cara pelestarian tumbuhan. Siswa akan bertukar pikiran dengan orang tua dan menemukan solusinya.

⁹¹ Seril Marlina, “Peningkatan Sikap Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Buah Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bukit Tinggi”, Jurnal Pedagogi, Vol. XIV, No.2, Thn. 2014, hlm. 110.

c. Kutipan ke-3

“Diskusikanlah dengan kelompokmu.”(Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 7.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial kerjasama karena siswa diminta untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya. Didalam kegiatan diskusi, terdapat aktifitas bertukar pikirann, berbagi tugas dan saling tolong menolong dalam kelompok guna tercapainya tujuan bersama yaitu tujuan kelompok. Setelah membaca teks mengenai beni dan adiknya siswa dikondisikan untuk berdiskusi mengenai jawaban dari pertanyaan yang telah tersaji pada halaman 7-8.

d. Kutipan ke-4

“Diskusikan dengan temanmu cara membulatkan bilangan desimal” pembelajaran 2 subtema 1 halaman 11.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama. Salah satu hal yang dapat membentuk sikap sosial adalah kelompok sebaya dan Kelompok yang meliputi lembaga sekolah, lembaga keagamaan, organisasi kerja dan sebagainya.⁹²

Pada kutipan ini, siswa dikondisikan untuk membulatkan bilangan bulat dengan cara berdiskusi dengan teman lalu siswa membuat contoh soal bilangan desimal. Melalui kegiatan mendiskusikan cara membulatkan bilangan desimal dengan teman, siswa dapat bekerjasama, dengan cara berbagi tugas dan saling tolong menolong dalam kegiatan diskusi.

e. Kutipan ke-5

“Temukan bilangan desimal disekitarmu, lalu mintalah temanmu untuk membulatkannya!” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 13

Dalam kutipan tersebut terkandung sikap sosial kerjasama. Setelah menemukan bilangan desimal, siswa dikondisikan untuk

⁹² Nur Dwi Lestari, *Identifikasi Sikap Sosial Sosial Kelas V SD, Skripsi.....* hlm. 36.

saling menolong temannya dalam membulatkan hasil bilangan desimal yang telah ditemukan disekitar siswa. Maka melalui kegiatan tersebut dapat memupuk adanya sikap sosial kerjasama.

f. Kutipan ke-6

“Sekarang diskusikanlah dengan kelompokmu bagaimana cara membuat kolase!” Pembelajaran 2 halaman 15.

Dalam kutipan tersebut terkandung sikap sosial kerjasama. Setelah mengamati gambar kolase yang ada pada halaman sebelumnya yaitu halaman 14, lalu siswa dikondisikan Melalui kegiatan diskusi dengan kelompok, diharapkan siswa mampu mengembangkan sikap saling berbagi tugas, tolong menolong didalam kelompok sehingga timbul sikap kerjasama yang baik didalam kelompok.

g. Kutipan ke-7

“Permainan bola zigzag.” Pembelajaran 3 halaman 17.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama. Pada halaman 17 terdapat kegiatan Ayo Mencoba, dalam kegiatan ini siswa diminta untuk melakukan permainan bola zigzag. Dalam permainan bola zigzag siswa akan dikondisikan untuk membentuk 2 regu yaitu, regu A dan regu B. Melalui permainan bola zigzag yang akan dilakukan oleh siswa maka mengandung sikap sosial kerjasama dalam kelompok. Karena dalam permainan bola zigzag siswa dilatih bekerja sama dengan teman sekelompoknya dalam mencapai tujuan kelompok, yaitu kemenangan.

h. Kutipan ke-8

“Diskusikan secara berkelompok dan tulislah hasilnya”.

Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 21.

Dalam kalimat *“Diskusikanlah secara berkelompok....”* terdapat sikap sosial kerjasama antar teman. Tugas perkembangan anak salah

satunya adalah belajar bergaul dengan teman sebayanya.⁹³ Melalui kegiatan diskusi dalam kelompok siswa dapat saling bekerja bersama-sama, berbagi tugas dan tolong menolong dengan ikhlas. Selain itu, siswa juga dapat belajar bergaul dengan teman sebaya. Oleh karena itu, kutipan tersebut menunjukkan sikap sosial kerjasama.

i. Kutipan ke-9

“Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan.” Pembelajaran 3 subtema 1 halaman 23.

Dalam kalimat *“Diskusikanlah bersama orang tuamu...”* terdapat sikap sosial kerjasama. Siswa dikondisikan untuk mendiskusikan tentang salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan dengan orang tuanya di rumah. Melalui kegiatan berdiskusi dengan orang tua, maka akan tercipta sikap sosial kerjasama antara siswa dan orang tua dalam lingkungan rumah.

j. Kutipan ke-10

“Diskusikan dengan teman kelompokmu.” pembelajaran 4 subtema 1 halaman 25.

Pada halaman 25 terdapat bacaan Lani dan Adiknya. Siswa dikondisikan untuk menjawab pertanyaan mengenai bacaan Lani dan Adiknya dengan cara berkelompok. Hal tersebut menunjukkan adanya sikap sosial kerjasama. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat bekerja bersama-sama dan saling berbagi tugas dalam menjawab pertanyaan yang ada pada halaman 25. Melalui kegiatan diskusi, siswa melakukan salah satu tugas perkembangan yang lain yaitu mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok-kelompok dan

⁹³ Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*,.....hlm. 113.

institusi-institusi sosial.⁹⁴ Dalam hal ini mengacu pada sikap sosial kerjasama.

k. Kutipan ke-11

“Diskusikanlah daftar pertanyaanmu dengan gurumu.”
Pembelajaran 1 subtema 2 halaman 47.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama antara siswa dan guru. Siswa dikondisikan untuk membuat daftar pertanyaan tentang hewan yang mereka pilih meliputi: tempat tinggal hewan, manfaat hewan dan cara melestarikannya. Setelah membuat daftar pertanyaan siswa berdiskusi tentang pertanyaan yang telah dibuatnya dengan guru.

l. Kutipan ke-12

“Berdasarkan teks diatas, diskusikanlah pertanyaan berikut!”
Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 55.

Kutipan tersebut mengandung sikap sosial kerjasam. Salah satu kecakapan hidup yang dapat dikembangkan pada pembelajaran di sekolah dasar adalah kerjasama.⁹⁵ Pada halaman sebelumnya, terdapat bacaan Dayu Dan Si Mungil. Setelah membaca teks, siswa dikondisikan untuk berdiskusi dengan teman maupun guru mengenai pertanyaan dari bacaan Dayu Dan Si Mungil. Dengan kegiatan berdiskusi ini, maka akan memupuk sikap sosial kerjasama karena dalam kegiatan berdiskusi siswa akan saling bertukar pikiran bersama temannya mengenai pertanyaan yang tersaji.

m. Kutipan ke-13

“Amatilah Mozaik berikut. Diskusikan dengan teman kelompokmu.” Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 60.

Dalam kutipan tersebut mengandung sikap sosial kerjasama kelompok. Setelah mengamati mozaik yang ada pada halaman 60,

⁹⁴ Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*,.....hlm. 113.

⁹⁵ Syifa Fauziyah dkk, “Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas III Sekolah Dasar”, *JPGSD*, Vol. 4, No. II, Thn. 2019, hlm. 197.

siswa diminta untuk mendiskusikan tentang apa itu mozaik, bagaimana teknik membuatnya dan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membuat mozaik. Melalui kegiatan diskusi ini, siswa dapat bertukar pikiran antara satu sama lain dan terciptalah bentuk kerjasama dalam kelompok pembelajaran.

n. Kutipan ke-14

“Lihat kembali pertanyaanmu. Kamu akan memilih dan mengelompokkan pertanyaanmu berdasarkan pertanyaan yang baik. Diskusikan hasilmu didalam kelompok.” Pembelajaran 4 subtema 2 halaman 72.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama dalam kelompok. Siswa dikondisikan untuk memilih dan mengelompokkan pertanyaan lalu mendiskusikan hasilnya dengan kelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari beberapa siswa dengan pemikiran yang berbeda, melalui kegiatan berdiskusi siswa dilatih untuk belajar menyatukan pendapat diidalam kelompok agar dapat mencapai tujuan bersama.

o. Kutipan ke-15

” Diskusikan dengan orang tua dampak dari perburuan hewan. Mintalah saran mereka supaya hal tersebut bisa dikurangi.” Pembelajaran 4 subtema 2 halaman 75.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial kerjasama antara siswa dan orang tua. Siswa diharapkan mampu meminta saran kepada orang tua mengenai cara mengurangi dampak perburuan hewan melalui kegiatan diskusi tersebut. Melalui kegiatan tersebut akan terjadi interaksi sosial, oleh karena itu, kegiatan tersebut menunjukkan sikap kerjasama.

p. Kutipan ke-16

“Diskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri khusus ayam, itik, kucing dan ikan.” Pembelajaran 5 halaman 78.

Dalam kutipan tersebut mengandung sikap sosial kerjasama dalam kelompok. Pada kutipan tersebut, siswa dikondisikan untuk mendiskusikan ciri-ciri fisik dari beberapa hewan yang disebutkan dengan kelompok belajarnya. Dengan mendiskusikan ciri-ciri hewan dengan kelompok, siswa diharapkan mampu bekerja bersama-sama dan bertukar pikiran satu sama lain guna mencapai tujuan bersama.

q. Kutipan ke-17

“Ceritakan dan diskusikan hasil temuan secara berkelompok.”

Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 81.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama dalam kelompok. Siswa dikondisikan untuk membentuk kelompok belajar lain, mencari informasi sesuai dengan perintah yang terdapat pada halaman 80 *“Ayo cari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada disekitarmu, hewan apa saja yang cocok hidup dilingkungan tersebut”*. Hasil dari temuan informasi yang mereka dapatkan kemudian diceritakan dan didiskusikan dalam kelompok.

r. Kutipan ke-18

“Tukarkan cerita yang kamu buat dengan teman satu meja.

Jawablah soal cerita tersebut. Diskusikan secara berpasangan.”

Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 85.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama. Siswa dikondisikan untuk berdiskusi secara berpasangan setelah siswa membuat cerita sendiri tentang penaksiran penjumlahan dan pengurangan desimal. Melalui kegiatan diskusi secara berpasangan diharapkan siswa mampu berbagi tugas dengan baik dengan pasangannya.

s. Kutipan ke-19

“Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara bermain permainan tersebut (lompat katak).”

Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 89.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama. Siswa dikondisikan untuk berdiskusi kembali mengenai cara bermain permainan lompat katak secara berpasangan. Dengan berdiskusi secara berpasangan diharapkan siswa mampu bertukar pikiran dan bekerja secara bersama-sama dengan baik dengan pasangannya.

t. Kutipan ke-20

“Ceritakanlah kepada orang tuamu upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan. Mintalah mereka menuliskan komentar tentang ceritamu.”
Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 94.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama. Hal ini ditunjukkan dalam kutipan *“...Mintalah mereka menuliskan komentar tentang ceritamu.”* Dengan meminta orang tua menuliskan komentar maka, siswa dan orang tua secara langsung akan bekerjasama.

u. Kutipan ke-21

“Diskusikan jawabanmu dengan teman kelompokmu.”
Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 98.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial kerjasama antar kelompok. Kerjasama dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak. Perkembangan sosial anak diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi; meleburkan diri menjadi satu kesatuan saling berkomunikasi dan bekerjasama.⁹⁶ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi yang ada pada halaman 98, siswa dikondisikan untuk menjawab pertanyaan *“Apa yang menyebabkan tumbuhan dan hewan menjadi terawat dan tidak terawat?...”* untuk menemukan jawaban tersebut siswa harus berdiskusi dengan kelompoknya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada.

⁹⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,..... hlm. 122.

v. Kutipan ke-22

“Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang cara mencintai lingkungan.” Pembelajaran 1 subtema 3 halaman 100.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial kerjasama antara siswa dengan orang tua. Siswa dan orang tua dikondisikan untuk berdiskusi mengenai cara mencintai lingkungan. Dalam kegiatan berdiskusi tentang cara mencintai lingkungan siswa dapat bertukar pikiran dengan orang tua dan menemukan cara mencintai lingkungan.

w. Kutipan ke-23

“Amatilah montase berikut. Diskusikan dengan kelompokmu.” Pembelajaran 2 subtema 3 halaman 105.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama dalam kelompok. Setelah mengamati montase siswa dikondisikan untuk berdiskusi dengan kelompok mengenai bagaimana teknik membuat montase dan apa yang perlu diperhatikan saat membuat montase. Melalui kegiatan diskusi dalam kelompok siswa dapat bekerjasama menjawab pertanyaan yang telah disebutkan.

x. Kutipan ke-24

“Permainan bola kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga.” Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 111.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama. Hal ini tercermin dari permainan bola kasti yang terdiri dari 2 regu. Sebuah permainan yang dilakukan secara beregu tentu membutuhkan kerjasama kelompok yang kuat. Salah satu faktor pembentuk sikap sosial berupa interaksi sosial di dalam maupun di luar kelompok.⁹⁷Dalam satu regu, siswa pasti akan saling tolong

⁹⁷ Abu Ahamdi, *Psikologi Sosial*, hlm. 157-158.

menolong, berbagi tugas dan bekerja bersama sama-sama untuk memenangkan permainan dan terjadi interaksi sosial. Oleh karena itu, dalam permainan bola kasti terdapat sikap sosial kerjasama.

y. Kutipan ke-25

“Diskusikan dengan seorang temanmu contoh sikap-sikap mencintai lingkungan.” Pembelajaran 3 subtema 3 halaman 113.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial kerjasama antar siswa. Setelah menyimak cerita petualangan, siswa diminta untuk mencari contoh sikap mencintai lingkungan dengan seorang teman. Dengan mendiskusikan contoh sikap mencintai lingkungan dengan seorang teman maka, siswa akan saling bertukar pikiran dengan temannya.

z. Kutipan ke-26

“Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.” Pembelajaran 6 subtema 3 halaman 126.

Dalam kutipan tersebut mengandung sikap sosial kerjasama. Siswa dikondisikan untuk berdiskusi secara berpasangan mengenai cara bermain bola kasti yang telah dibahas sebelumnya lalu siswa, mendiskusikan strategi yang akan diterapkan agar dapat melakukan permainan bola kasti dengan baik.. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dituntut untuk dapat bertukar pikiran, saling tolong menolong dan saling berbagi tugas.

Dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3, memang kegiatan pembelajarannya didominasi oleh *active learning* atau *learning by doing*, jadi tidak heran jika terdapat banyak kegiatan yang melibatkan kelompok atau kerjasama didalamnya.

6. Percaya diri

Percaya diri merupakan kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan

dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya.⁹⁸ Dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap makhluk Hidup setidaknya terdapat 11 kutipan yang mengandung sikap sosial peduli. Kutipan-kutipan tersebut yaitu:

Tabel 2.6 Kutipan Sikap Sosial Percaya Diri

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN KE/HALAMAN
PERCAYA DIRI (kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya)	
Sampaikan hasil tabel kepada gurumu.	Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 6
Sampaikanlah kepada orang tuamu dampak dari membuang-buang makanan	Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 16
Apa saran yang ingin kamu sampaikan agar karya seni tersebut lebih baik?.	Pembelajaran 5 subtema 1 halaman 35
Kamu akan berlatih melakukan wawancara secara berpasangan	Pembelajaran 6 subtema 1 halaman 43
Presentasikan jawabanmu dalam berkelompok	Pembelajaran 6 subtema 1 halaman 46
Sampaikan hasilnya didepan kelas.	Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 55
Sampaikan pendapatmu kepada teman satu kelas.	Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 67

⁹⁸ Mukhammad Hamid Samiaji, *Analisis Sikap Sosial Dan Sritual Dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Kelas V SD?MI Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Perkembangan Anak, Skripsi,.....* hlm. 40.

Perlihatkan daftar pertanyaanmu kepada gurumu	Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 67
Jelaskan hasil karyamu kepada teman sekelompok secara bergiliran	Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 81
Presentasikan laporan yang telah kamu tulis	Pembelajaran 6 subtema 3 halaman 128
Ceritakan diagram frayer tersebut dalam kelompok	Pembelajaran 6 subtema 3 halaman 129

a. Kutipan ke-1

“Sampaikan hasil tabel kepada gurumu.” Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 6.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Melalui kegiatan menyampaikan hasil tabel kepada guru, siswa diajarkan untuk senantiasa percaya pada potensi yang ada pada dirinya (percaya diri) ketika menyerahkan hasil kerja mereka kepada guru.

b. Kutipan ke-2

“Sampaikanlah kepada orang tuamu dampak dari membuang-buang makanan.” Pembelajaran 2 subtema 1 halaman 16.

Dalam kutipan tersebut mengandung sikap sosial percaya diri. Siswa dikondisikan untuk menyampaikan dampak dari membuang-buang makanan kepada orang tua mereka. Melalui kegiatan tersebut, maka akan terjalin komunikasi antara siswa dan orang tua. Siswa diharapkan memiliki kepercayaan diri dan yakin atas potensinya pada saat menyampaikan kepada orang tua atas apa yang mereka dapatkan di sekolah.

c. Kutipan ke-3

“Apa saran yang ingin kamu sampaikan agar karya seni tersebut lebih baik?” Pembelajaran 5 subtema 1 halaman 35.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Pada awalnya guru menstimulus siswa dengan pertanyaan tersebut. Melalui pertanyaan tersebut, siswa dapat mengembangkan rasa

percaya dirinya dan menggali potensi yang ada dalam dirinya dengan menulis saran yang ingin disampaikan agar karya seni tersebut lebih baik ataupun siswa mampu menyampaikan saran tersebut dengan percaya diri.

d. Kutipan ke-4

“Kamu akan berlatih melakukan wawancara secara berpasangan.” Pembelajaran 6 subtema 1 halaman 43.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Siswa dikondisikan untuk berlatih diskusi secara berpasangan. Pada saat berlatih wawancara akan terjadi proses kognitif yang mempengaruhi sikap sosial siswa. Proses kognitif adalah Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.⁹⁹

Dengan berlatih wawancara secara berpasangan, membuat siswa mampu mengenali dan meyakini potensi yang ada dalam diri siswa. Maka, melalui kegiatan berlatih wawancara menunjukkan pada sikap sosial percaya diri.

e. Kutipan ke-5

“Presentasikan jawabanmu dalam berkelompok” pembelajaran 6 subtema 1 halaman 46.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Salah satu komponen sikap yaitu komponen sikap *kognitif* (pemahaman, keyakinan dan pandangan).¹⁰⁰ Siswa dikondisikan untuk belajar mempresentasikan jawaban dalam kelompok. Berlatih presentasi didepan teman sekelompok dapat mengembangkan keyakinan atas

⁹⁹ Siti Nisrima dkk, “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Unsyiah,..... hlm.199

¹⁰⁰ Irfan Nursandi, “Perubahan Sikap Sosial Anak Jalanan Pada PKMB HIMMATA Di Plimpang Jakarta Utara”, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, Vol.8, No. 2, Thn. 2020, hm. 18.

potensi yang dimiliki siswa dan membuat rasa percaya diri yang ada dalam diri siswa semakin tinggi.

f. Kutipan ke-6

“Sampaikan hasilnya didepan kelas.” Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 55

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya dalam kelas sehingga siswa dapat meyakinkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan berbicara didepan kelas, diharapkan rasa percaya diri siswa bertambah.

g. Kutipan ke-7

“Sampaikan pendapatmu kepada teman satu kelas.” Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 67.

Dalam kutipan tersebut, terdapat sikap sosial peduli. Siswa dikondisikan untuk menyampaikan pendapat pada teman satu kelas. Melalui kegiatan menyampaikan pendapat, diharapkan siswa mampu memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Karena, menyampaikan pendapat didepan orang lain bisa dijadikan sarana untuk mengembangkan rasa percaya diri.

h. Kutipan ke-8

“Perlihatkan daftar pertanyaanmu kepada gurumu.” Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 67.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Siswa dikondisikan untuk menunjukkan daftar pertanyaan yang telah mereka buat. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan siswa mampu menunjukkan daftar pertanyaan yang mereka buat kepada guru dengan percaya diri (percaya diri dengan hasil pekerjaan siswa sendiri).

i. Kutipan ke-9

“Jelaskan hasil karyamu kepada teman sekelompok secara bergiliran.” Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 81.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Siswa dikondisikan untuk menjelaskan hasil karyanya pada teman sekelompok secara bergiliran. Melalui kegiatan tersebut bisa membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri. Percaya diri yang dimaksud dalam kutipan ini adalah percaya diri terhadap hasil karya yang sudah dibuat sendiri.

j. Kutipan ke-10

“Presentasikan laporan yang telah kamu tulis.” Pembelajaran 6 subtema 3 halaman 128.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Kegiatan presentasi dapat membantu perkembangan anak. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap menuju kearah suatu organisasi pada tingkat integritas yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan dan belajar.¹⁰¹Percaya diri adalah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini potensi yang ada pada dirinya. Melalui kegiatan mempresentasikan hasil yang sudah ditulis siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan meyakinkinya.

k. Kutipan ke-11

“Ceritakan diagram frayer tersebut dalam kelompok.” Pembelajaran 6 subtema 3 halaman 129.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial percaya diri. Dengan menceritakan diagram frayer dalam kelompok, siswa dapat menjadikan kegiatan tersebut sebagai salah satu sarana untuk menggali, menyadari dan meyakini potensi yang ada.

7. Sopan Santun

Santun juga bisa diartikan sikap ramah tamah, berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. Santun adalah perilaku

¹⁰¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*,hlm. 4.

hormat kepada orang lain dengan bahasa yang baik.¹⁰² Dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup, setidaknya terdapat 5 kutipan yang mengandung sikap sosial sopan santun, yaitu:

Gambar 2.7. Kutipan Sikap Sosial Sopan Santun

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN KE/HALAMAN
SOPAN SANTUN (sikap ramah tamah, berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik serta perilaku hormat kepada orang lain dengan bahasa yang baik)	
Amati hasil karya teman-temanmu tersebut, lalu berilah komentar sebagai bentuk apresiasimu.	Pembelajaran 5 subtema 1 halaman 34
Mereka berhenti dikolam itu dan melihat katak-katak berlompatan	Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 63
Tulislah apresiasimu atas hasil karya temanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.	Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 81
Sekarang saatnya kamu memainkan permainan lompat katak, perhatikan instruksi dari gurumu.	Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 87
Amati hasil karya teman-temanmu tersebut dan berikan komentar sebagai bentuk apresiasimu.	Pembelajaran 5 subtema 3 halaman 120

a. Kutipan ke-1

“Amati hasil karya teman-temanmu tersebut, lalu berilah komentar sebagai bentuk apresiasimu.” Pembelajaran 5 subtema 1 halaman 34.

¹⁰² Mohammad Miftahusy’ian dkk, “Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di SMP Brawijaya Smart School Malang”,.....hlm. 64.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial sopan santun. Sikap sopan santun pada kutipan tersebut ditunjukkan dalam kalimat *“Berilah komentarmu sebagai bentuk apresiasi.”* Sopan santun dapat diartikan sebagai sikap ramah tamah, berkata lemah lembut dan bertingkah baik.

Sebagaimana dijelaskan dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup *“Apresiasi seni merupakan penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai dan menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut”*.¹⁰³ Melalui kegiatan apresiasi karya seni, siswa diharapkan mampu menghargai nilai-nilai seni melalui komentar-komentar yang sopan dan tidak menjatuhkan hasil karya orang lain. Melalui kegiatan apresiasi seni, maka kutipan tersebut dapat dikatakan menunjukkan sikap sosial sopan santun.

b. Kutipan ke-2

“Mereka berhenti dikolam itu dan melihat katak-katak berlompatan.” Pembelajaran 3 subtema 2 halaman 63.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial sopan santun. Sikap sopan santun dapat dikatakan sebagai perilaku halus dan baik. Kutipan tersebut terdapat dalam kegiatan ayo membaca. Dimana Edo dan teman-temannya hanya melihat katak dari pinggir kolam tanpa mengganggu katak-katak tersebut. Itu artinya Edo dan teman-temannya memiliki sikap sopan santun dimanapun mereka berada dengan menjaga perbuatan mereka. Perilaku Edo dan teman-temannya dalam kutipan tersebut dapat digolongkan dalam sikap sopan santun karena Edo dan teman-temannya berperilaku halus dan baik dilingkungan sekitarnya.

¹⁰³ Angi St. Anggari, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013,.....hlm. 34.*

c. Kutipan ke-3

“Tuliskan apresiasi kamu atas hasil karya temanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.” Pembelajaran 5 subtema 2 halaman 81.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial sopan santun. Sopan santun dapat dikatakan sebagai perilaku ramah tamah, berkata lemah lembut kepada orang lain. Siswa dikondisikan untuk menulis apresiasi seni atas karya teman mereka. Dengan mengapresiasi hasil karya teman melalui menjawab pertanyaan, diharapkan siswa mampu memilih diksi yang sopan dan halus yang tidak menyakiti hati temannya atas hasil karya mereka. Melalui kegiatan apresiasi seni yang terdapat dalam kutipan tersebut, maka dapat dikatakan kutipan tersebut menunjukkan sikap sosial sopan santun.

d. Kutipan ke-4

“Sekarang saatnya kamu memainkan permainan lompat katak, perhatikan instruksi dari gurumu.” Pembelajaran 6 subtema 2 halaman 87.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial sopan santun. Perilaku sopan santun merupakan unsur penting bagi kehidupan setiap orang, dengan perilaku sopan santun, orang akan dihargai dan dihormati ditempat dimana ia berada.¹⁰⁴ Dalam perintah *“perhatikan instruksi dari gurumu”* tercermin siswa dikondisikan untuk berperilaku baik ketika guru sedang menjelaskan. Perilaku baik siswa dapat berupa tidak berisik dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Melalui perintah memperhatikan instruksi guru artinya, siswa diminta untuk bersopan santun menghargai orang lain dengan memperhatikan instruksi dari guru.

¹⁰⁴ Hesti Pertiwi, “Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari-hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas IX SMA Negeri 3 Sukadana”, Jurnal Inovasi BK, Vol. 2, No. 2, Thn. 2020, hlm. 66.

e. Kutipan ke-5

“Amati hasil karya teman-temanmu tersebut dan berikan komentar sebagai bentuk apresiasi.imu.” Pembelajaran 5 subtema 3 halaman 120.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial sopan santun. Kembali siswa dikondisikan untuk menulis komentar sebagai bentuk apresiasi kepada temannya. Komentar mereka tentulah diharapkan dikemas dengan bahasa yang baik dan tidak merendahkan karya orang lain. Melalui kegiatan apresiasi diharapkan siswa dapat menghargai dengan sopan santun karya orang lain.

8. Toleransi

Toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atas apa yang diyakininya, dilakukannya atau mengatur nasibnya sendiri selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya tidak melanggar dan tidak bertentangan atas syarat-syarat terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.¹⁰⁵ Indikator sikap sosial toleransi adalah menghargai perbedaan, bekerjasama dengan agama lain, belajar dari teman yang berbeda.¹⁰⁶ Dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup setidaknya terdapat 4 kutipan yang mencerminkan sikap toleransi.

¹⁰⁵ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Umat Beragama*,..... hlm. 22.

¹⁰⁶ Amalia Laraswati, *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan, Skripsi*,.....hlm. 139.

Tabel 2.8 Kutipan Sikap Sosial Toleransi

KUTIPAN SIKAP SOSIAL	PEMBELAJARAN KE/HALAMAN
TOLERANSI (menghargai perbedaan, bekerjasama dengan agama lain, belajar dari teman yang berbeda)	
Tukarkan jawabanmu dengan seorang teman. Diskusikan jika ada perbedaan antara jawabanmu dengan jawaban teman.	Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 2
Diskusikanlah hasilnya dengan pertanyaan dan hasil pengamatan dengan temanmu. Tulislah perbedaan yang kamu temukan dari ketiga tempat tersebut	Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 5
Dalam diskusimu, tentu teman-temanmu berbeda dari hal ide dan cara pandang. Apakah hal itu memperkaya hasil dari kelompokmu?	Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 61
Komunikasikan hal yang kamu tulis kepada teman satu meja. Kamu dapat saling menanyakan hal yang ingin kamu ketahui	Pembelajaran 5 subtema 3 halaman 123

a. Kutipan ke-1

"Tukarkan jawabanmu dengan seorang teman. Diskusikan jika ada perbedaan antara jawabanmu dengan jawaban teman."

Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 2.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial toleransi. Toleransi adalah pemberian kebebasan kepada sesama manusia atas apa yang diyakininya, dilakukannya atau mengatur nasibnya sendiri. Sikap toleransi tercermin dalam kalimat *"Diskusikan jika ada perbedaan*

antara jawabanmu dengan jawaban teman.” Kalimat tersebut merujuk pada salah satu indikator sikap toleransi yaitu belajar dari teman yang berbeda.

Siswa dikondisikan untuk bertukar jawaban dengan seorang teman dan mendiskusikan perbedaan yang ada. Melalui kegiatan mendiskusikan perbedaan yang ada diharapkan siswa mampu memahami atau mentoleransi perbedaan yang ada dalam kegiatan diskusi.

b. Kutipan ke-2

“Diskusikanlah hasilnya dengan pertanyaan dan hasil pengamatan dengan temanmu. Tulislah perbedaan yang kamu temukan dari ketiga tempat tersebut.” Pembelajaran 1 subtema 1 halaman 5.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial toleransi. Kutipan *“Tulislah perbedaan yang kamu temukan dari ketiga tempat tersebut.”* merujuk pada salah satu indikator sikap toleransi yaitu menghargai perbedaan dan keberagaman.

Dimana, siswa dikondisikan untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan tentang gambar alam dengan teman, lalu menuliskan perbedaan yang mereka temukan pada ketiga tempat tersebut. Dengan menemukan perbedaan yang ada di ketiga tempat tersebut, diharapkan siswa mampu menghargai perbedaan yang dilingkungan sekitar dan kemudian tumbuhlah rasa toleransi antar siswa.

c. Kutipan ke-3

“Dalam diskusimu, tentu teman-temanmu berbeda dari hal ide dan cara pandang. Apakah hal itu memperkaya hasil dari kelompokmu?” Pembelajaran 2 subtema 2 halaman 61.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial toleransi. Kutipan tersebut merujuk pada salah satu indikator sikap toleransi yaitu belajar dari teman yang berbeda. Kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan sikap tenggang rasa, tenggang rasa adalah

menghargai, menghormati, memahami pikiran dan perbuatan orang lain.¹⁰⁷

Melalui kutipan tersebut siswa diharapkan mampu menyadari perbedaan yang ada dalam kelompok selama kegiatan diskusi berlangsung dan siswa dapat menghargai perbedaan tersebut dan menganggap dengan adanya perbedaan maka hasil diskusi dari kelompok mereka akan lebih kaya maka dari itu, kutipan tersebut dapat dikatakan mengandung sikap toleransi.

d. Kutipan ke-4

“Komunikasikan hal yang kamu tulis kepada teman satu meja. Kamu dapat saling menanyakan hal yang ingin kamu ketahui.”
Pembelajaran 5 subtema 3 halaman 123.

Dalam kutipan tersebut terdapat sikap sosial toleransi. Toleransi yang ada pada kutipan ini merujuk pada salah satu indikator sikap toleransi yaitu belajar dari teman yang berbeda melalui kegiatan mengkomunikasikan hal sudah ditulis oleh siswa.

Dengan mengkomunikasikan hal yang sudah ditulis siswa kepada teman satu meja, maka siswa dapat menemukan perbedaan informasi yang akan memperkaya pengetahuan siswa dan saling berkomunikasi untuk hal-hal lain yang ingin mereka tahu. Dengan begitu siswa dapat belajar dari teman yang berbeda dan menghasilkan pengetahuan baru. Dari kegiatan mengkonukasikan dan menjawab pertanyaan ini maka kutipan tersebut dapat dikatakan menunjukkan sikap sosial toleransi.

¹⁰⁷ Febria syabati, Ryan Prayogi, “Penanaman Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII SMPN 3 Rokan IV Koto ”,.....51.

BAB V

PENUTUP

Hasil dari penelitian tentang analisis sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup, diperoleh kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup, peneliti menarik kesimpulan bahwa, ditemukan adanya sikap sosial dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup sebanyak 94 sikap sosial. Meliputi 8 sikap sosial yaitu: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, peduli, kerjasama, percaya diri, sopan santun, toleransi. Contoh kegiatan kejujuran yang menunjukkan sikap sosial kejujuran yaitu: siswa dikondisikan untuk mengerjakan beberapa tugasnya sendiri dan tidak mencontek hasil kerja temannya. Contoh kegiatan yang menunjukkan sikap sosial disiplin yaitu siswa dibiasakan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan instruksinya. Contoh kegiatan yang menunjukkan sikap tanggung jawab yaitu siswa dikondisikan untuk dapat menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan. Contoh kegiatan yang menunjukkan sikap peduli yaitu siswa diarahkan untuk dapat melestarikan lingkungan sekitarnya. Contoh kegiatan yang menunjukkan sikap sosial kerjasama adalah siswa diarahkan untuk mengerjakan tugas bersama dengan temannya. Contoh kegiatan yang menunjukkan sikap sosial percaya diri yaitu siswa diarahkan untuk mampu berbicara didepan kelas. Contoh kegiatan yang menunjukkan sikap sopan santun yaitu siswa dikondisikan untuk dapat mengkomunikasikan sesuatu dan bertindak dengan tutur kata yang baik dan lemah lembut. Contoh kegiatan yang menunjukkan sikap sosial toleransi yaitu siswa dikondisikan untuk dapat menghormati dan menghargai perbedaan yang ada.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang ada, maka peneliti menemukan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengumpulan data. Diharapkan metode pengumpulan data dipenelitian selanjutnya lebih dari satu sehingga data yang dipeoleh semakin lengkap.
2. Generalisasi hasil penelitian terbatas, diharapkkkan cakupan penelitian lain dapat diperluas dengan menambahkan sikap lain selain sikapp sosial, sebab dalam penelitian ini cakupan sikapnya hanya sikap sosial saja.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu buku tema siswa di kelas IV. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat diperluas cakupannya dengan menggunakan buku tema yang lain di kelas IV, agar hasilnya menjadi lebih jelas.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

4. Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ataupun acuan penelitin tambhan sikap sosial atau penelitian terkait yang tidak terdapat dalam buku pegangan guru, sehingga pendidik dapat mengamati sikap sosial peserta didik dari waktu ke waktu.
5. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran bahwa dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup terdapat sikap-sikap sosial.
6. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau acuan orang tua agar sebaiknya orang tua dapat membantu siswa untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan berkembang menjadi individu yang lebih baik.
7. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menganalisis sikap sosial atau aspek sikap maupun kajian

yang lainnya pada buku tematik yang lain, sehingga muatan-muatan yang terkandung dalam buku tematik lebih jelas lagi



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aji, Kabul Yusro F.R. 2021. “*Analisis Nilai-nilai Sosial Dalam Buku Siswa Indahnya Keberagaman Di Negeriku Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*”. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Akbar, Sa’dun & Hadi Sriwijaya. 2010. “*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial*”, Yogyakarta : Cipta Median.
- Amelia, Delora jantung, Setia Yunus Saputra. 2017. *Analisis Kelayakkan Buku Siswa Kelas IV Tema Mahluk Hidup Kurikulum 2013*. Jurnal Padagogia. Vol. 6. No. 1.
- Anggari, Angi St. 2017. “*Peduli Terhadap Mahluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*”. Jakarta : Kemendikbud.
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*. Jurnal Alhadharah Vol. 17. No. 33.
- Arlyanti, Indri, Kosasih dan Seni Apriliya. 2018. *Pemilihan Bahan Ajar Cerita Anak Berdasarkan Karakteristik Cerita SD*. Jurnal Pedadidaktika, Vol. 5. No. 1.
- Bialagi, Mursito S. dan I Nengah Kundera. 2018. “*Pengembangan Sikap Dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran kooperatif, Proseding Biologi Education Conference*”. Vol. 15. No. 1.
- Chaplin.J.P. 2006. “*Dictionary of Psychology Kamus Lengkap Psikologi Penerjemah: Kartini Kartono*”. Jakata: Grafindo.
- Dayakisni, Tri. 2009. “*Psikologi Sosial*”. Malang : UMM Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Al-Qur’an.
- Desmita. 2017. “*Psikologi Perkembangan*”. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Erawati, Ika. 2016. “*Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014-2015*”. Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.1. No. 1.
- Fauziah, Syifa dkk. 2019. “*Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas III Sekolah Dasar*”. JPGSD. Vol. 4. No. II.

- Gusviani, Evi. 2016. *Analisis Kemunculan Sikap Spritual dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013*, Eduhumaniora. Vol.8. No. 1.
- Hakim, Nur Imam. 2014. *Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI Dalam Kurikulum 2013*. Insania Vol. 19. No. 1.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach)*. Malang : Literasi Nusantara.
- Hasyim, Umar. 1979. *“Toleransi dan Kemerdekaan beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Umat Beragama”*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Hesti Pertiwi. 2020. *“Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Dalam Kehidupan Sehari-hari Melalui Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Kelas IX SMA Negeri 3 Sukadana”*. Jurnal Inovasi BK. Vol. 2. No. 2.
- Hurlock, E.B. 1989. *“Perkembangan Anak Jilid II”*. Jakarta : Erlangga.
- Jahja, Yudrik. 2011. *“Psikologi Perkembangan”*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis”, <https://Kbbi.Web.Id/Analisis> , Diakses Pada 24 Desember 2021, Pukul 19.26 .
- Kartono, Kartini. 2006. *“Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan”*. Jakarta : Grafindo.
- Kemendikbud, KBBI Daring “Peduli”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peduli>, Diakses pada tanggal 26 November 2022, pukul 09.29.
- Kemendikbud, KBBI Daring “Sopan”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sopan>, Diakses pada tanggal 20 November 2022, pukul 19.19.
- Kurniaman, Otang dan Eddy Noviana. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Ketrampilan, Sikap dan Pengetahuan*, Jurnal Primary. Vol. 6. No. 2.
- Laraswati, Amalia, 2022. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Skripsi: PGMI UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Lestari, Nur Dwi. 2015. *“Identifikasi Sikap Sosial Sosial Kelas V SD”*. Yogyakarta : UNY.
- M. Reitz, Joan. 2004. *“Dictionary For Library and Information Science”*, British Library.

- Marliana, Seril. 2014. "Peningkatan Sikap Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Buah Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bukit Tinggi". *Jurnal Pedagogi*. Vol. XIV. No.2.
- Maulida. 2020. *Teknik Pengumpulan Data Metodologi Penelitian*. *Jurnal Darussalam*. Vol. 21. No. 02.
- Miftahusy'ian, Mohammad dkk. 2020. "Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di SMP Brawijaya Smart School Malang". *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 7, No. 1.
- Moleong, J. Lexie. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mustari, M. 2011. "Nilai-Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter". Yogyakarta : LaksBang RESSindo.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisrima, Siti dkk. 2016. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Unsyiah*, Vol. 1, No. 1.
- Novianto, Anwar & Ali Mustadi. 2015. "Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific, Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 45, No. 1.
- Nursadi, Irfan. 2020. "Perubahan Sikap Sosial Anak Jalanan Pada PKMB HIMMATA Di Plimpang Jakarta Utara". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*. Vol.8. No. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 tentang Buku Teks.
- Prasetyo, Donny & Irwansyah. 2020. "Memahami Masyarakat dan Persfektifnya". *Jurnal Management dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1.
- Rahayu,Selvi Puspa dkk. 2020. "Hubungan Sikap Peduli Sosial Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Kompetensi Pengetahuan IPS". *Journal For Leasson And Learning Studies*. Vol. 3. No. 1.
- Ratmelia, Yen. 2018. "Nilai Moral Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)", *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol. I, No. 2.

- Robbi, Kharisma Salsabila, 2022. *“Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Untuk SD/MI Kelas IV”*. Purwokerto: UIN Prof. Dr. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Samiaji, Mukhammad Hamid. 2018. *“Analisis Sikap Sosial Dan Sritual Dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Kelas V SD/MI Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Perkembangan Anak”*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Samsudin, Mohammad Aso & Ukhtul Iffah. 2020. *“Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spiritual Siswa Di Sekolah”*. Edupedia, Vol. 1, No. 2.
- Samsudin, Muhammad Aso dan Ukhtul Iffah. 2020. *“Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spriritual Siswa Di Sekolah”*. Jurnal Edupedia. Vol. 4. No. 2.
- Sari, Dian Evita. 2020. *“Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V Homeschooling ABC'D (Affective, Behavior, Cognitive, and Development) Kota Tegal”*. Semarang: UNNES.
- Sarnoto , Zain Ahmad, Dini Andini. 2017. *“Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013”*. Jurnal Madani Institute. Vol. 6.No.01.
- Sasongko, Tri Hadiyanto & Makinuddin. 2006. *“Analisis Sosial: Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi”*. Bandung : Yayasan AKATIGA.
- Septiani, Yuni & Edo Arribe & Risnal Diansyah. 2020. *“Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual”*. Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru), *Jurnal Teknologi DanOpen Source*, Vol. 3 No. 1.
- Subagyo, Joko. 1991. *Metode Penelitian dan Praktiki*. Jakarta: Rhineka Utama.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syabatini, Febria dkk. 2020. *“Penanaman Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS pada Kelas VIII SMPN 3 Rokan IV Koto”*. Jurnal Bakoba, Vol.01. No.01.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers : Depok.
- Syamsuddin, Abin. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. dan Tarigan D. 2009. *“Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia”*, Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Umayya. 2017. "*Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Dini*". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini as-Sibyan, vol. 2, No. 1.

Usman, Husain & Purnomo S. Akbar. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Virani, Ayu Dewi Ida, I Putu Ranci Riastini dan I Made Surjana. 2016. *Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Panarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4. No. 1.

Yusuf, Syamsu. 2011. "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*". Bandung: Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SUBTEMA 1: HEWAN DAN TUMBUHAN DI LINGKUNGAN RUMAHKU

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA

3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan desimal.
4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

KOMPETENSI DASAR IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

KOMPETENSI DASAR SBdP

3.1 Memahami karya seni rupa teknik tempel.
4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

KOMPETENSI DASAR PPKn

1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR IPA

3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya di lingkungannya.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

KOMPETENSI DASAR PJOK
3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.
4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

SUBTEMA 2: KEBERAGAMAN MAHLUK HIDUP DI LINGKUNGAN RUMAHKU

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA

3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan desimal.

4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

KOMPETENSI DASAR IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

KOMPETENSI DASAR SBdP

3.1 Memahami karya seni rupa teknik tempel.

4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

KOMPETENSI DASAR PPKn

1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.

2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR IPA

- | |
|---|
| 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. |
| 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya di lingkungannya. |
| 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. |
| 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya. |

KOMPETENSI DASAR PJOK

- | |
|--|
| 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. |
| 4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. |

SUBTEMA 3: AYO CINTAI LINGKUNGAN

KOMPETENSI INTI

- | |
|---|
| 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. |
| 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. |
| 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. |
| 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
--

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
--

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
--

KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA

3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan desimal.
--

4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

KOMPETENSI DASAR IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
--

KOMPETENSI DASAR SBdP

3.1 Memahami karya seni rupa teknik tempel.

4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.
--

KOMPETENSI DASAR PPKn

1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
--

2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR IPA

3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya di lingkungannya.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

KOMPETENSI DASAR PJOK

3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.
4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

Lampiran 2 Hasil Cek Plagiasi/Turnitin

- Umaya. 2017. "Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini as-Sibyan, vol. 2, No. 1.
- Usman, Husain & Purnomo S. Akbar. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Virani, Ayu Dewi Ida, I Putu Ranci Riastini dan I Made Surjana. 2016. *Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Panarakan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4, No. 1.
- Yusuf, Syamsu. 2011. "Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja". Bandung: Remaja Rosdakarya.

ANALISIS SIKAP SOSIAL DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP EDISI REVISI 2017

ORIGINALITY REPORT

11%	2%	0%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto	11%
	Student Paper	

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.1539/Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **ANALISIS SIKAP SOSIAL DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP EDISI REVISI 2017**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Delya Adinda Novembri
NIM : 1817405011
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 30 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004


Purwokerto, 18 April 2022
Penguji,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.3614/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Delya Adinda Novembri
NIM : 1817405011
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai : A(89)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Agustus 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Delya Adinda Novembri
NIM : 1817405011
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siswa Kelas
IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 28 Desember 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 20003 1 004

Dosen Pembimbing

Muhammad Sholeh, M.Pd.
NIP. 19841201 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delya Adinda Novembri
No. Induk : 1817405011
Fakultas/Jurusan : FTIK Pendidikan Madrasah
Pembimbing : Muhamad Soleh, M.Pd.
Nama Judul : Analisis Sikap Sosial Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Edisi Revisi 2017

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 18 November 2022	1. Menambahkan teori pada BAB II 2. Format halaman skripsi		
2	Senin, 21 November 2022	1. Penambahan teori pada BAB III		
3	Kamis, 24 November 2022	1. Menambahkan teori pada BAB II 2. Menambahkan footnote		
4	Senin, 28 November 2022	1. ACC BAB 1-3 2. Coba membuat BAB IV		
5	Kamis, 08 Desember 2022	1. Revisi BAB IV		
6	Selasa, 20 Desember 2022	1. Revisi BAB IV 2. Tambahkan Teori dan analisis pada BAB IV		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

7.	Jum'at, 23 Desember 2022	1. ACC BAB IV 2. BAB V, abstrak dan daftar isi		
8.	Rabu, 28 Desember 2022	1. ACC Munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 28 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Muhamad Soleh, M.Pd.I
NIP. 19841201 201503 1 003

Lampiran 7 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

DELYA ADINDA NOVEMBRI

1817405011

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Tartil	70
3. Tahfidz	74
4. Imla'	76
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-2018-MB-060

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H.-M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10142/2021

This is to certify that :

Name : **DELYA ADINDA NOVEMBRI**
Date of Birth : **BREBES, November 1st, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 52
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score : 506



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, May 27th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد بائي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥١٢٦ هاتف ٢٨١ - ٦٣٥٦٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٠٤٤

منحت الى

الاسم

: ذيليا أدندا نوفييري

المولودة

: بيرييس، ١ نوفمبر ١٩٩٩

الذي حصل على



فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ٢٧ مايو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53125



No. IN.17/UPT-TIPD/4658/VI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

DELYA ADINDA NOVENBRI
NIM: 1817405011

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 01 November 1999

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	82 / A-
Microsoft Excel	98 / A
Microsoft Power Point	85 / A-

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 01 Juni 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

DELYA ADINDA NOVEMBRI
1817405011

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002



Lampiran 12 Sertifikat KKN



The certificate is a green and white document with a repeating background pattern of the text 'LPPM UIN SAIZU PURWOKERTO'. It features the UIN logo on the left and the LPPM logo on the right. The main title 'SERTIFIKAT' is in a large, bold, black banner. Below it, the certificate number 'Nomor: 898/K.LPPM/KKN.48/08/2021' is displayed. The text states that the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto certifies that DELYA ADINDA NOVEMBRI, NIM 1817405011, from the FTIK / PGMI faculty, has completed the KKN program. The certificate is signed by Dr. H. Ansori, M.Ag., the head of LPPM, on October 29, 2021, with a contact number of 19650407 199203 1 004. A circular official stamp of the LPPM is also present.

SERTIFIKAT

Nomor: 898/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **DELYA ADINDA NOVEMBRI**
NIM : **1817405011**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
Telp. 19650407 199203 1 004



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

1. Nama : Delya Adinda Novembri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 01 November 1999
4. Alamat : DK. Talok Timur, RT. 05 RW 06,
Dukuhturi Bumiayu, Brebes, Jawa
Tengah, 52273.
5. Nomor HP : 081282208284/ 085225350948
6. E-mail : Dindadelya48@gmail.com
7. Nama Ayah : Didi Kusnadi (alm)
8. Nama Ibu : Soliha
9. Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Kandung

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Talok Lulus Tahun 2006
2. MI Muhammadiyah Dukuhturi Lulus Tahun 2012
3. SMP Muhammadiyah Bumiayu Lulus Tahun 2015
4. SMA Muhammadiyah Bumiayu Lulus tahun 2018
5. Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus teori tahun 2023

C. Pendidikan Non Formal

Madrasah Diniyah Awaliyah Muhammadiyah Talok Tahun 2008-2012

D. Pengalaman Organisasi

IMM Ahmad Dahlan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2019-2022.

Purwokerto, 28 Desember 2022



Delya Adinda Novembri

NIM. 1817405011